

Secercah Cahaya di Desa Blimbing

Pengabdian Kepada Masyarakat
Desa Blimbing Kecamatan Gurah

**Buku Pengabdian Masyarakat
Desa Blimbing Kecamatan Gurah**

Oleh :

Ali Akbar
Abdillah Faqih
Kurniawan Didit Prayogo
Alisyafir Rohmah
Amirotul Mukminah
Ayu Wulandari
Chilmi Muzakki
Elsa Veronica Putri
Fajar Syahril Kirom
Haniyah Febriyanti
Izaz Nur Fatihah
Lailatul Maghfuro
Mochammad Ronaldo Baharsyah
Mohammad Muzy Aroby
Nevie Fitria Sari
Nikmatul Alfiyah
Shella Titania Nurdin
Sulis Suprpti
Vania Rahma Nurhadiyanti



**UMSIDA Press
2020**

**Secercah Cahaya di Desa Blimbing Pengabdian Kepada
Masyarakat Desa Blimbing Kecamatan Gurah**

Penulis : Ali Akbar
Abdillah Faqih
Kurniawan Didit Prayogo
Alisyafir Rohmah
Amirotul Mukminah
Ayu Wulandari
Chilmi Muzakki
Elsa Veronica Putri
Fajar Syahril Kirom
Haniyah Febriyanti
Izaz Nur Fatihah
Lailatul Maghfuro
Mochammad Ronaldo Baharsyah
Mohammad Muzy Aroby
Nevie Fitria Sari
Nikmatul Alfiyah
Shella Titania Nurdin
Sulis Suprapti
Vania Rahma Nurhadiyanti

Editor :

Desain Sampul : Kurniawan Didit Prayogo

Desain Isi : Shella Titania Nurdin

ISBN : 978-623-7578-88-8

Cetakan I : Februari 2020

Ukuran : 14,8 cm x 21 cm

158 Halaman

Penerbit UMSIDA Press

Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo

Telp. 031 89454

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 6 dengan syarat pendaftaran mahasiswa mempunyai sertifikat lulus baca quran (BQ). Program KKN salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun langsung kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

KKN-P 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dari Kecamatan Gurah terdapat 20 Desa. Tim KKN-P kami berlokasi di Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Dalam topik utama garapan kegiatan ini adalah Desain Pasar Wisata yang ada di Desa Blimbing, Inovasi Limbah Sabut Kelapa hingga menjadi kerajinan yang bernilai jual ekonomis serta *rebranding* UMKM. Dalam proses pengerjaannya akan berlangsung mulai tanggal 21 Januari sampai 21 Februari 2020.

Tak lupa kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) ini. Ucapan terima kasih kepada:

1. Alah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA

5. Bapak Ali Akbar, S.T.,M.T., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mendampingi dan memberikan bimbingan selama KKN.
6. Bapak Agus Dwi Waluyo, Selaku Kepala Desa Blimbing
7. Bapak Bagas, Selaku pengarah kegiatan KKN-P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB 2	6
PELAKSANAAN DAN PROGAM KERJA.....	6
2.1 Pencapaian Program Kerja.....	6
2.2 Dukungan yang di Peroleh dan Masalah – Masalah yang Masih di Jumpai	15
BAB 3	20
KISAH KKN DI DESA BLIMBING.....	20
3.1 Perjalananku.....	20
3.2 Pemberdayaan Suatu Kerajinan Desa dari Olahan Limbah Sabut Kelapa	24
3.3 Semangat Berinovasi Untuk Desa Blimbing	27
3.4 Belajar Bermasyarakat Di Lingkungan Desa Blimbing	31
3.5 30 Hari Di Desa Blimbing	34
3.6 Dari, Dan, Untuk Masyarakat	38
3.7 Pencerahan Bersemi Di Desa Blimbing	40
3.8 Hidup Bermasyarakat di Desa Blimbing	44
3.9 Dari Pendidik Untuk Karya	49
3.10 Pembekalan Softskill di Era Big Data IT.....	52
3.11 Menciptakan Produk Baru di Desa Blimbing	56
3.12 Blimbingku.....	60
3.13 Cinta dan Dedikasi	63

3.14 Pengalaman berharga ketika berinovasi dan memberikan potensi kita di Desa Blimbing	65
3.15 Pemanfaatan Teknologi, Inovasi Dan Kreativitas Untuk Memaksimalkan Potensi Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blimbing	69
3.16 Kreativitas Unik Berbahan Dasar Limbah Sabut Kelapa	76
3.17 Sebuah Cahaya Harapan Yang Menjadi Kenyataan.....	80
3.18 Perjalananku	83
BAB 4	87
KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA	87
4.1 Kesan Kepala Desa atau Perangkat Desa	87
4.2 Kesan Kelompok Ibu PKK	88
4.3 Kesan Kelompok Karang Taruna	89
BAB 5	90
PENUTUP.....	90
5.1 Kesimpulan dan Saran	90
5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	92
BIODATA TIM KKN–P BLIMBING 2020.....	127

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN merupakan program tahunan yang dilaksanakan setiap perguruan tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma perguruan tinggi dengan diadakannya KKN, diharapkan memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat.

Kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta dosen pembimbing lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah/kepala desa beserta jajarannya). Sehubungan dengan pemerintah daerah, kami tim KKN-P yang beranggotakan 18 orang ditugaskan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Desa Blimbing termasuk dalam Kecamatan Gurah yang mana di dalam desa tersebut terdapat 2 dusun di antaranya Dusun Blimbing Barat dan Blimbing Timur.

Kami melakukan survei ke lokasi dengan tujuan mengetahui apa saja potensi dan kendala yang ada di desa Blimbing. Karena kami melihat ada potensi di desa ini, kami perlu melakukan beberapa hal agar desa ini semakin

berkembang, ditambah lagi dengan rencana Kepala Desa Blimbing yang berencana mengadakan pasar wisata.

1. Bidang Ekonomi

Secara umum, kegiatan ekonomi di Desa Blimbing sudah cukup baik. Mayoritas masyarakat Desa blimbing bekerja sebagai petani, peternak, buruh tani, karyawan, pedagang dan jasa lainnya. Namun pemberdayaan sumber daya manusia dan sumber daya alamnya yang belum terlalu optimal, sehingga salah satu program yang dilakukan adalah mengadakan penyuluhan di bidang pertanian atau pemasaran sehingga masyarakat dapat menyadari dan mengembangkan sumber daya lokal yang ada secara maksimal.

2. Bidang kesehatan

Tingkat kesadaran untuk hidup sehat dan bagaimana mereka untuk mempertahankan serta memelihara kebersihan lingkungan di sekitar rata-rata sudah ada dan sudah berjalan cukup lama, selain itu di Desa Blimbing juga mengadakan kegiatan yang mana dari anggota Ibu PKK untuk mengontrol kamar mandi atau wadah air jika ada jentik-jentik yang berkembang biak menjadi nyamuk agar dibersihkan. Di Desa Blimbing, posyandu juga selalu aktif dalam menyetatkan masyarakat dari LANSIA sampai BALITA.

3. Bidang lingkungan

Dalam bidang lingkungan, permasalahan yang muncul yaitu masyarakat di Desa Blimbing tidak memiliki tempat sampah atau TPS, walaupun di Desa Blimbing tidak ada tempat sampah akan tetapi masyarakat sendiri mempunyai cara tersendiri untuk mengatasi sampah tersebut seperti dibakar lalu dikubur di tanah dan juga ada yang menerapkan

komposter yang bisa menghasilkan pupuk cair yang bagus untuk tanaman para petani.

4. Bidang Pendidikan

Dari hasil observasi yaitu Desa Blimbing yang sangat indah dengan kehijauan pemandangannya dan hasil mata pencahariannya juga sangat dominan dengan bertani. Masyarakat di sana mempunyai lahan yang sangat luas. Persawahan yang mendukung untuk mata pencaharian dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu Desa Blimbing juga memiliki produk-produk desa unggul. Tetapi kekurangannya yaitu label belum ada dan pemasaran hanya di area Gurah saja sehingga tim KKN memutuskan untuk membuat label dan mengadakan sosialisasi nama produk dengan tujuan untuk memberikan manfaat pada masyarakat untuk membuka *mindset* mereka

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, tim KKN-P memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN-P ini.

Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi masyarakat Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kediri adalah :

1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai melalui KKN-P:

- a. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan pengertian, pemahaman, dan wawasan terhadap problematika dan permasalahan yang ada pada masyarakat.
- c. Mahasiswa memperoleh pembelajaran bersosialisasi terhadap masyarakat.

- d. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran, ide, inovasi berdasarkan pengetahuan, teknologi dan seni budaya dalam mempercepat program kerja pada masyarakat.
- e. Memberikan ruang kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang didapatkan di kampus.
- f. Memberikan pengalaman belajar tentang kemajuan masyarakat dan pengalaman kerja nyata.
- g. Untuk belajar memahami karakteristik masyarakat pedesaan yang majemuk dengan segala pola hidup masing-masing.

2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN-P:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.
 - 2) Melatih mahasiswa sebagai motivator dan *problem solver*.
 - 3) Mengajarkan kepada mahasiswa untuk menyalurkan ide yang dapat membantu masyarakat desa.
 - 4) Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi kepada masyarakat.
 - 5) Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami serta melatih mahasiswa untuk memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi.
- b. Bagi Masyarakat
 - 1) Dapat memberikan perubahan sosial pada masyarakat Desa Blimbing ke arah yang lebih baik.
 - 2) Masyarakat mendapatkan saran baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

- 3) Masyarakat mendapatkan inovasi untuk menunjang ekonomi warga Blimbing.
- c. Bagi Perguruan Tinggi
- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 - 2) Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 - 3) Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.
 - 4) Untuk belajar memahami karakteristik masyarakat pedesaan yang majemuk dengan segala pola hidup masing-masing.
 - 5) Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah kecamatan, pemerintah desa dan masyarakat secara langsung.

PELAKSANAAN DAN PROGRAM KERJA

2.1 Pencapaian Program Kerja

KKN-P UMSIDA 2020 dari Desa Blimbing telah melaksanakan beberapa program kerja di antaranya:

Program Unggulan :

1. Desain Pasar Wisata

Kediri, tepatnya di Kecamatan Gurah sedang gencar-gencarnya dalam pembangunan program pasar wisata, termasuk juga di Desa Blimbing. Akan tetapi program pasar wisata di Desa Blimbing ini masih belum terealisasi, lebih tepatnya masih masuk dalam RPJM (Rancangan Pembangunan Jangka Menengah) 6 tahun. Melihat hal tersebut, kami selaku tim KKN diberi program kerja, yaitu membuat rancangan desain pasar wisata. Nantinya desain ini akan dipakai untuk patokan dalam pembangunan Pasar Wisata Desa Blimbing. Awal mula kami survei ke Desa Blimbing, kami langsung diarahkan terkait program kerja yang nantinya akan kita lakukan, yakni program kerja desain pasar wisata dan pembuatan *website*. Kepala Desa Blimbing langsung menjelaskan kepada kami tentang apa saja yang masih dibutuhkan oleh desa untuk menunjang kebutuhan desa ke depannya. Pak Ali Akbar, S.T., M.T. yang ikut serta dalam survei langsung menyetujui

keinginan Perangkat Desa Blimbing, dan langsung menargetkan kita program kerja ini ke dalam program kerja utama kami. Nantinya hasil dari desain pasar wisata ini akan digunakan dalam proses pembangunan Pasar Wisata Desa Blimbing dalam jangka waktu 6 tahun ke depan. Lalu untuk *website* yang kita buat nantinya digunakan untuk informasi perihal berita-berita yang ada di desa. Berita terbaru desa nantinya akan selalu diliput dalam *Website* Desa Blimbing, agar dapat diketahui oleh seluruh warga Desa Blimbing. Serta nantinya *website* desa ini digunakan juga sebagai media informasi yang ada di Desa Blimbing. Sekaligus informasi terkait pembangunan pasar wisata nantinya akan dimasukkan juga ke dalam *website* desa, guna agar masyarakat dapat mengikuti alur pembangunan pasar wisata Desa Blimbing.



Gambar 2.1 Hasil Desain Pasar Wisata



Gambar 2.2 Hasil Desain Pasar Wisata

2. Inovasi Limbah Sabut Kelapa

Belakangan ini sering kita jumpai maraknya permasalahan sampah mulai mendapat perhatian lebih dari berbagai pihak, sampah-sampah tersebut dapat dikelola menjadi kreatifitas barang guna yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Pengelolaan limbah sampah tersebut banyak dilakukan, namun kebanyakan dari limbah sampah yang dikelola untuk barang yang berguna adalah berasal dari limbah plastik seperti tas, dompet, dll. Kali ini Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat program kerja mengolah limbah sabut kelapa menjadi produk bernilai jual di pasar.

Tim KKN-P Universitas Muhammadiyah sebelum melaksanakan pengabdian di masyarakat Blimbing melakukan survei tempat untuk dijadikan posko KKN hingga akhirnya tim KKN-P mengetahui adanya tumpukan sampah kelapa di depan rumah salah seorang warga Blimbing yang berjualan kelapa dengan tidak dimanfaatkan

sehingga sampah kelapa tersebut diambil fungsi oleh warga desa lain untuk dijadikan sebuah produk tertentu.

KKN-P akan mengolah limbah sabut kelapa menjadi kreatifitas seni yang ringan namun dapat bermanfaat dan mempunyai nilai jual di pasar. Produk tersebut kami kreatifitaskan sesuai selera berikut cara-cara yang dapat dilakukannya. Dengan demikian masyarakat tidak lagi memandang sabut kelapa sebagai limbah namun dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih produktif.

Sabut kelapa merupakan bagian selimut yang berupa serat-serat kasar kelapa. Sabut kelapa biasanya disebut limbah yang hanya ditumpuk di bawah tegakan tanaman kelapa kemudian dibiarkan membusuk atau kering. Hingga akhirnya Tim KKN-P berinisiatif untuk mengubah limbah tersebut menjadi *pouch*, *totebag*, dan tas. Bahan dan alat yang digunakan yaitu: sabut kelapa, kain furing, kain perca, benang wol, benang jahit, ritsleting, strap tas, cetakan, lem fox, lem rajawali, gunting, jarum besar dan kecil serta kuas.

Cara pembuatan limbah sabut kelapa menjadi kreatifitas barang yang ekonomis yaitu:

- 1) Teknik pemisahan
- 2) Penyusunan sabut kelapa di atas cetakan
- 3) Pengeleman
- 4) Penjemuran
- 5) Pemotongan sabut kelapa
- 6) Proses pemberian lem
- 7) Proses penjahitan
- 8) Penambahan aksesoris



Gambar 2.3 Hasil Pusaka Karca

3. Web Desa

Sesuai dengan perkembangan zaman di era revolusi 4.0 saat ini semua apapun telah berganti serba teknologi, sehingga segala informasi dan apapun mudah dijangkau dengan teknologi. *Website* desa merupakan sebuah inisiatif untuk mendigitalkan profil desa melalui media *website* dengan tahapan-tahapan yang sistematis dan realistis yang dijalankan.

Desa Blimbing merupakan bagian wilayah dari Pemerintahan Kabupaten Kediri berada di bawah Kecamatan Gurah yang dipimpin oleh Kepala Desa. Wilayah Desa Blimbing terletak jauh dari daerah perkotaan yang berada di daerah dataran tinggi atau di daerah pegunungan yaitu dekat dengan Gunung Kelud yang kondisi

wilayahnya terdapat banyak hamparan dataran yang luas terdiri dari persawahan, perkebunan dan kehutanan merupakan sumber mata pencaharian masyarakat Desa Blimbing yang hubungannya erat sekali dengan alam sekitar.

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu untuk bisa mengakses dan mencari informasi yang diperlukan untuk mencari kepastian serta keputusan.

Adanya Tim KKN-P UMSIDA 2020 memberikan kemudahan kepada desa untuk pembuatan *website* desa, dengan demikian manfaat dari *website* desa adalah untuk mengetahui potensi-potensi yang ada di suatu desa, sebagai sarana informasi dan saling memberi informasi yang ada di suatu desa, warga desa lebih mengetahui dunia luar dengan koneksi internet dan bisa membuat aspirasi dari masyarakat desa dan dengan adanya *website* desa lebih mengeksplorasi pembangunan yang ada di Desa Blimbing.

Website Desa Blimbing dapat dilihat di [link *gurah-blimbing.blogspot.com*](http://link.gurah-blimbing.blogspot.com) bagian-bagian dari *website* Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri meliputi: profil desa, pemerintahan, kependudukan, program kerja desa, organisasi desa, berita desa dan pasar wisata.



Gambar 2.4 Dokumentasi Pembuatan Web

Program Tambahan:

1. Mengajar di Sekolah–Sekolah

Saat kami menjalani KKN di Desa Blimbing kami diberikan kesempatan untuk mengajar di SDN Blimbing dan dari sana kami menarik kesimpulan untuk bidang pendidikan yang ada di Desa Blimbing bisa dikatakan masih belum memenuhi standar, mulai dari kurangnya sumber daya manusia atau guru yang sangat terbatas sehingga banyak guru yang harus merangkap menjadi guru mata pelajaran lain dan juga sarana dan prasarana yang masih belum mendukung media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut, serta kurangnya juga kesadaran lingkungan di sekitar sekolah yang kurang memperhatikan keamanan sekolah tersebut sebagai contoh sering hilang beberapa sarana sekolah seperti komputer, printer dan sebagainya padahal beberapa perangkat itu yang mampu menunjang pembelajaran siswa di sekolah. Kami tim KKN tidak diam mengetahui keadaan tersebut, selain mengajar di sekolah kami juga membuka les di posko kami dengan alasan agar anak-anak di Desa Blimbing mendapatkan pelajaran tambahan yang mungkin tidak diajarkan di sekolah, serta kami juga membantu anak-anak di sana dalam

menyelesaikan pekerjaan sekolah, menjelaskan apa yang tidak mereka ketahui terkait pelajaran di sekolah.

Tidak hanya belajar bersama yang kita lakukan melainkan juga bermain namun tetap melakukan permainan yang mengarah kepada pembelajaran mereka tujuannya agar anak-anak tidak stres karena terlalu banyak menerima pelajaran yang telah didapat di sekolah.



Gambar 2.5 Upacara Bendera



Gambar 2.6 Foto Bersama Guru SD



Gambar 2.7 Mengikuti Acara Upacara Bendera

2. Re-Branding UMKM

Di Desa Blimbing banyak sekali pelaku UMKM yang ada. Di sini kita tertarik terhadap salah satu pelaku UMKM yaitu pembuat keripik talas. UMKM keripik talas ini sudah mempunyai IRT yang proses pengurusannya dibantu oleh ibu-ibu PKK desa Blimbing. Harga dari keripik tersebut terbilang sangat murah dan rasanya tidak usah diragukan lagi. Tim KKN-P Blimbing membranding UMKM Desa Blimbing dengan cara memanfaatkan media sosial Instagram, Facebook, dan WhatsApp sehingga pemasaran produk UMKM dapat berjalan dengan lancar karena mayoritas penduduk Desa Blimbing hanya memasarkan tidak menggunakan media sosial sehingga produk yang dihasilkan tidak dapat berkembang, kebanyakan pembeli memesan secara langsung. Alangkah baiknya para UMKM memasarkan produknya lewat media sosial seperti Instagram, Facebook dan lainnya. Sehingga para UMKM dapat memasarkan produk mereka lebih pesat dan komunikasi antara konsumen lebih mudah dengan adanya media. Dari tim KKN Blimbing menyarankan agar

para UMKM dapat terus mengembangkan produknya dan memasarkan melalui media sosial.



Gambar 2.8 Proses Produksi Keripik Talas

2.2 Dukungan yang diperoleh dan Masalah–Masalah yang Masih dijumpai

1. Pembuatan Desain Pasar Wisata

Dukungan yang kita dapatkan dari program kerja ini adalah adanya bimbingan dari perangkat desa yang turut ikut serta dalam memberi saran tata terkait tata letak desain pasar wisata.

Masalah yang dijumpai adalah keterbatasan waktu dan sumber daya mahasiswa yang mengerjakan program kerja tersebut.

2. Inovasi Limbah Sabut Kelapa

Dukungan yang kita dapatkan dari program kerja sabu kelapa ini adalah adanya peran dan turut serta dengan warga yang memiliki limbah sabut kelapa. Berkat beliau, kami tidak perlu mengeluarkan biaya apapun dalam membeli bahan dasar pembuatan sabut kelapa. Serta adanya tetangga yang turut andil dalam memberi saran tentang inovasi kerajinan kami.

Masalah yang dijumpai adalah cuaca yang tidak mendukung, minimnya pengetahuan, dan tidak adanya peran teknologi dalam proses pembuatan.

3. Web Desa

Dukungan yang kita dapatkan dari program kerja ini adalah adanya bimbingan dari perangkat desa yang turut ikut serta memberikan arahan untuk memberikan isi pada web yang telah dibuat oleh mahasiswa.

Masalah yang dijumpai adalah keterbatasan waktu dan sumber daya mahasiswa yang mengerjakan program kerja tersebut, sinyal yang kita dapatkan di desa tersebut sangat susah jangkauannya, serta minim informasi yang bisa diberikan perangkat desa untuk mengisi web tersebut.

4. Mengajar di Sekolah–Sekolah

Dukungan yang kita dapatkan dari program kerja ini adalah adanya bimbingan belajar dan masuk ke sekolahan adanya dukungan dari orang tua para siswa terbukti dengan banyaknya anak yang datang ketika kami membuka bimbingan belajar.

Masalah yang kita jumpai keterbatasan sumber daya manusia atau mahasiswa yang tidak banyak menguasai semua mata pelajaran serta susahnyanya mengatur banyaknya siswa yang datang ketika kami membuka bimbingan belajar di posko.

5. *Re-Branding* UMKM

Dukungan yang kita dapatkan dari program kerja ini adalah pelaku UMKM yang terbuka dan menerima semua saran dari tim KKN. Sekaligus beliau juga membimbing kami dari awal proses produksi sampai pengemasan sebagai ilmu pengetahuan baru bagi kami.

Masalah yang kita jumpai adalah susahnya dalam promosi dalam waktu jangka pendek, sehingga hasilnya belum terlalu terlihat.

6. Bidang Lingkungan

Ada 3 program kerja di bidang lingkungan. Yang pertama adalah kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan di Dusun Blimbing Barat, kerja bakti ini dilaksanakan sebulan sekali pada hari Minggu yang diikuti oleh seluruh warga Dusun Blimbing Barat. Kerja bakti ini dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekitar Dusun Blimbing Barat dan membersihkan saluran kali yang ada di Dusun Blimbing Barat.



Gambar 2.9 Kerja Bakti Dusun Blimbing Barat

Dan yang kedua yaitu program jumantik yang dilaksanakan di Desa Blimbing dan diikuti oleh kader ibu-ibu PKK, petugas puskesmas, dan tim KKN-P UMSIDA. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah terjangkitnya penyakit demam berdarah di waktu musim hujan, mengingat demam berdarah penyakit yang mudah menular, dan ada salah satu warga di Desa Petak yang sudah terjangkit demam berdarah. Mengantisipasi agar penyakit demam berdarah ini tidak meluas, maka ibu-ibu PKK dan petugas puskesmas mengadakan program jumantik. Kegiatan kunjungan ini biasa ibu-ibu PKK lakukan rutin setiap satu bulan sekali saat musim hujan berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa bak air dalam kamar mandi yang ada di setiap rumah warga di Desa Blimbing serta mengimbau agar bak mandi rajin-rajin dikuras, minimal satu minggu sekali. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata warga Desa Blimbing sudah paham akan pentingnya menjaga kebersihan bak mandi mereka.



Gambar 2.10 Bersama Kader Jumantik

7. Bidang Pendidikan

Program kerja di bidang pendidikan. Yang pertama yaitu program pendampingan belajar anak-anak Desa Blimbing di posko KKN yang dilaksanakan seminggu tiga kali pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. Kegiatan ini diikuti oleh adik-adik SD dan SMP yang tinggal di Desa Blimbing. Biasanya kegiatan ini dihadiri kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 SD serta kelas 7 SMP. Tujuan dari pendampingan belajar ini agar kita dapat membagi ilmu yang kita peroleh dari kampus kepada adik-adik sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Blimbing. Di awal-awal kita melaksanakan program ini, anak-anak yang ikut bergabung sangat banyak. Mereka sangat antusias, di pertengahan jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan ini semakin bertambah dan bertambah.



Gambar 2.11 Bimbingan Belajar

KISAH KKN DI DESA BLIMBING

3.1 Perjalananku

Oleh : Abdillah Faqih

Prodi : Akuntansi

Latar Belakang Permasalahan

KKN-P Kelompok kami bertempat di Desa Blimbing Kecamatan Gurah, di Desa ini kelompok kami akan mengabdikan kepada Masyarakat selama 1 bulan. Pada tanggal 21 Januari 2020, hari pertama melaksanakan kegiatan di Desa Blimbing, pada hari ini kelompok kami mulai melakukan aktivitas di balai desa blimbing. Kegiatan pertama yang kita lakukan adalah membersihkan posko KKN yang nantinya akan ditempati oleh teman-teman selama satu bulan.

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung selama satu bulan yang biasanya bertepatan di desa-desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri dalam segala bidang. KKN dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa KKN meski masa

waktu KKN sudah selesai dan program tersebut dalam masa berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan. Terdapat tiga macam KKN yang dapat dilakukan oleh para mahasiswanya. Terkhusus untuk mahasiswa yang aktif bekerja dan juga kuliah disini ada KKN-P yaitu Kuliah Kerja Nyata Pencerahan.

Pada tanggal 23 Januari mengadakan “Pembukaan KKN-P” yang turut mengundang Koramil, Polsek, Camat, serta seluruh Kepala Desa di Kecamatan Gurah. Yang bertujuan untuk perkenalan dan meminta ijin untuk melaksanakan KKN-P serta melaksanakan program kerja di desa-desa yang ditempati.

Program Kerja

Desain Pasar Wisata Serta Pembuatan *Website* Desa

Awal mula kami *survey* ke desa blimbing, kami langsung diarahkan terkait program kerja yang nantinya akan kita lakukan, yakni program kerja desain pasar wisata dan pembuatan *website*. Kepala Desa Blimbing langsung menjelaskan kepada kami tentang apa saja yang masih dibutuhkan oleh desa untuk menunjang kebutuhan desa kedepannya. Pak Ali Akbar, S.T., M.T. yang ikut serta dalam *survey* langsung menyetujui keinginan perangkat desa blimbing, dan langsung menargetkan kita program kerja ini ke dalam program kerja utama kami. Nantinya hasil dari desain pasar wisata ini akan digunakan dalam proses pembangunan Pasar Wisata Desa Blimbing dalam jangka waktu 6 tahun kedepan. Lalu untuk *website* yang kita buat nantinya digunakan untuk informasi perihal berita berita

yang ada di desa. Berita terbaru desa nantinya akan selalu diliput dalam *website* desa blimbing, agar dapat diketahui oleh seluruh warga desa blimbing. Serta nantinya *website* desa ini digunakan juga sebagai media informasi yang ada di Desa Blimbing. Sekaligus informasi terkait pembangunan pasar wisata nantinya akan dimasukkan juga ke dalam *website* desa, guna agar masyarakat dapat mengikuti alur pembangunan pasar wisata Desa Blimbing.

Inovasi Desa Blimbing

Setelah *survey* pada kedua kalinya, tim KKN kami mendapatkan program kerja tambahan yang langsung diberikan oleh Bapak Kepala Dusun yaitu program kerja untuk membuat inovasi desa dengan memanfaatkan bahan yang berasal dari desa dan mudah di dapatkan. Setelah itu, tim KKN kami observasi ke daerah-daerah sekitar desa, dan menemukan satu hal yang aneh, yaitu limbah sabut kelapa. Setelah kami bertanya tanya kepada pemilik limbah sabut kelapa tersebut, mereka berkata bahwa limbah sabut kelapa tersebut nantinya akan dibakar atau diambil oleh desa tetangga untuk dimanfaatkan. Melihat hal tersebut kami sedikit memutar otak, lalu menemukan ide bahwa nantinya limbah tersebut nantinya akan kita sulap menjadi kerajinan tangan yang dapat bernilai ekonomis guna membantu pemasukan dari warga desa blimbing itu sendiri.

Kesan

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN P di desa Blimbing dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Blimbing merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat.

Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. di desa Blimbing kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Blimbing serta jajarannya, beliau-beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama satu bulan tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Blimbing sangat mendukung adanya tim KKN. Di desa Blimbing ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Blimbing dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Untuk warga desa Blimbing saya harap saling bekerjasama untuk memajukan

desa Blimbing agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena desa Blimbing memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi desa. Saya harap untuk teman-teman KKN desa Blimbing tetap menjaga tali silaturahmi meski sudah tidak bersama-sama lagi. Semoga apa yang kita alami bersama baik itu rintangan maupun dukungan dapat diambil sisi positifnya

3.2 Pemberdayaan Suatu Kerajinan Desa dari Olahan Limbah Sabut Kelapa

Oleh : Kurniawan Didit Prayogo

Prodi : Manajemen

Latar Belakang Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan (KKN – P) kami bertempat di Desa Blimbing Kecamatan Gurah, di Desa ini kami mengabdikan kepada Masyarakat selama 1 Bulan. Pada tanggal 21 Januari 2020, untuk aktivitas hari pertama kami melaksanakan kegiatan di Desa Blimbing, bertempat di Kantor Balai Desa Blimbing. Kegiatan pertama kami, kami melakukan kegiatan membersihkan posko KKN yang akan ditempati oleh teman-teman selama satu bulan.

Kuliah Kerja Nyata adalah merupakan suatu program wajib yang harus ditempuh oleh seluruh Mahasiswa / Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik di bidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja-program kerja yang bertema : “*Pemberdayaan Limbah Sabut Kelapa dan Potensi Desa Berkelanjutan*”.

Pembukaan KKN-P di seluruh Kecamatan Gurah, Kediri dibuka pada tanggal 23 Januari 2020 yang dihadiri oleh Koramil, Polsek, Camat, serta seluruh Kepala Desa di Kecamatan Gurah, Kediri. Yang bertujuan untuk pengenalan dan meminta izin untuk melaksanakan KKN-P dan melaksanakan program kerja di setiap desa yang ditempati.

Program Kerja

Desain Pasar Wisata dan Pembuatan *Website* Desa

Awal kami *survey* ke desa blimbing, kami diarahkan terkait program kerja yang nantinya akan kita laksanakan, yakni program kerja desain pasar wisata dan pembuatan *website*. Kepala Desa Blimbing menjelaskan kepada kami tentang apa saja yang sedang dibutuhkan oleh desa untuk menunjang kebutuhan desa kedepannya. Pak Ali Akbar, S.T., M.T. selaku DPL kami selama di Kediri yang ikut serta dalam *survey* langsung untuk menyetujui keinginan perangkat Desa Blimbing, dan langsung menargetkan program kerja ini ke dalam program kerja utama kami. Yang nantinya hasil dari desain pasar wisata kami akan digunakan dalam proses pembangunan Pasar Wisata Desa Blimbing dalam jangka waktu 6 Tahun kedepan. Untuk *Website* yang kami buat nantinya digunakan untuk informasi perihal berita yang ada di Desa Blimbing yang akan selalu diliput didalam *Website* Desa Blimbing, agar dapat diketahui oleh seluruh masyarakat Desa Blimbing. Dan nantinya *Website* desa ini digunakan juga sebagai media informasi yang ada di Desa

Blimbing sekaligus informasi terkait pembangunan pasar wisata supaya masyarakat dapat mengikuti alur pembangunan pasar wisata Desa Blimbing.

Kesan

Bersyukur Alhamdulillah bisa melaksanakan KKN P di desa Blimbing dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Blimbing merupakan tempat dimana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, belajar dalam menghargai orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri dan serba terbatas, belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya yang berbeda dengan keadaan pada saat itu. di desa Blimbing kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Blimbing serta jajarannya, beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama satu bulan tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Blimbing sangat mendukung adanya tim KKN.

Di desa Blimbing ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan

apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pesan

Kami kelompok KKN-P di Desa Blimbing2020 sangat berharap kepada Ibu-ibu PKK dan warga sekitar yang sudah menerima hasil Program Kerja kami dan meneruskan hasil kerajinan yang kami buat dari limbah sabut kelapa setelah kita sudah tidak lagi berada di desa Blimbing.

Saya berharap agar rasa persaudaraan antar desa di Desa Blimbing saling terjaga agar lebih solid untuk memajukan Desa Blimbing.

Saya berharap semoga apa yang kita lakukan kepada murid-murid SDN Blimbing, di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dapat bermanfaat dan berguna untuk kedepannya. Dan murid-murid SDN Blimbing menjadi anak yang sukses, membanggakan kedua orangtua dan berguna untuk Bangsa dan Negara . Amin

3.3 Semangat Berinovasi Untuk Desa Blimbing

Oleh : Shella Titania Nurdin

Prodi : Perbankan Syariah

Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, adalah tempat dimana saya menjalankan KKN-P (Kuliah kerja nyata-pencerahan), sebuah tugas dari kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dinamakan KKN-Pencerahan diharapkan mampu memberikan pencerahan kepada desa-desa yang sudah ditetapkan sebelumnya, dalam artian memberikan sebuah pelatihan, pengembangan, inovasi dan dedikasi untuk

masyarakat desa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki desa tersebut. KKN-P 2020 ditempatkan di sejumlah Desa dengan 3 Kabupaten, dan 4 Kecamatan di Jawa Timur.

Program Kerja

Program kerja kkn kami, adalah memberikan sebuah inovasi yang dapat mengembangkan potensi desa dan yang dapat menunjang perekonomian warga desa, terdapat beberapa program kerja yang kami jalankan saat KKN.

Pertama, Pembuatan konsep pasar wisata, kepala desa blimbing berencana membuat sebuah pasar wisata kuliner di desanya pada tahun 2020, dengan adanya tim kkn maka, pihak desa meminta suatu ide dari mahasiswa kkn untuk rencana pembangunan pasar wisata tersebut, Kami dengan senang hati membantu pembuatan sebuah konsep pasar wisata yang ada di desa tersebut, dengan melakukan *survey* lokasi yang akan dibuat pasar wisata, dengan begitu saya dan teman-teman dapat memiliki gambaran konsep pasar wisata yang akan dibuat.

Pertukaran ide antara pihak desa dan tim KKN-P dan komunikasi yang baik akan membantu kelancaran proses pembuatan pasar wisata.

Kedua, selain konsep pasar wisata, saya dan tim kkn memiliki sebuah inovasi dengan membuat suatu kerajinan dari limbah sabut kelapa, ide tersebut muncul dikarenakan saat kami berkeliling desa, banyak tumpukan limbah sabut kelapa yang tidak dimanfaatkan, kemudian saat pulang kembali ke posko kkn, kami berdiskusi tentang apa yang bisa dimanfaatkan dari limbah tersebut, dengan saling

bertukar pendapat maka, saya dan teman teman memutuskan untuk membuat sebuah kerajinan tas, dompet dan *pouch* dari sabut kelapa. Pembuatannya cukup mudah, namun perlu melakukan beberapa percobaan agar hasil yang didapatkan nantinya cukup baik dan dapat dipasarkan di media sosial.

Meski beberapa kali melakukan percobaan dan mengalami kendala tetapi kami tetap bersemangat dalam menjalankan proker ini, bagi kami, kerjasama tim yang baik, bagaimanapun kendala yang dihadapi akan terasa ringan karena dikerjakan bersama, kami tim kkn blimbing tidak putus semangat dan terus mencoba.

Dengan bekal kreatifitas mahasiswa, maka kami dapat menyelesaikan pembuatan kerajinan dari limbah sabut kelapa. Tidak hanya satu varian model saja, produk inovasi kami bermacam-macam motif dengan dipadu padankan dengan kain percaya , maka produk limbah sabut kelapa ini menjadi lebih menarik.

Menurut kami, sabut kelapa ini jika diubah menjadi kerajinan maka akan memiliki nilai jual yang tinggi, dan bagi saya pada era milenial sekarang beberapa produk lebih tertarik pada konsep *back to nature*, dengan adanya tas, dompet dan *pouch* dari limbah sabut kelapa ini, kami harap dapat bersaing dalam dunia bisnis.

Setelah kerajinan ini selesai, kami mencoba untuk membuat suatu *brand* untuk produk ini, setelah itu, kami mensosialisasikan produk kami kepada karang taruna dan Ibu PKK. Kami juga membuat sebuah pelatihan pembuatan kerajinan sabut kelapa ini kepada ibu-ibu PKK, dan kami bersyukur antusias dari Ibu PKK dalam mengikuti pelatihan ini cukup luar biasa, kami mengharapkan nantinya ibu-ibu PKK dan warga desa blimbing dapat meneruskan kerajinan

sabut kelapa ini, karena limbah sabut kelapa yang ada di desa blimbing ini, akan percuma apabila tidak dimanfaatkan dengan baik dan hanya menumpuk begitu saja.

Saya sangat senang karena teman-teman tim KKN juga sangat bersemangat dalam membuat sebuah inovasi untuk desa blimbing, inovasi-inovasi seperti inilah yang nantinya dapat menunjang potensi suatu desa, kerajinan ini juga dapat dijadikan sebagai souvenir dan oleh-oleh Desa Blimbing serta dapat dipasarkan pada pasar wisata nantinya apabila pembangunan pasar wisata desa blimbing terealisasikan.

Kesan

Saya bersyukur KKN-P di Desa Blimbing berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Banyak pengalaman yang saya dapatkan dari adanya KKN-P ini. Desa Blimbing, tempat saya menjalankan KKN-P adalah tempat yang memberikan saya hal baru, bersosialisasi dengan masyarakat memberikan sebuah inovasi pada masyarakat dan saling bertukar ide dengan perangkat desa memberikan saya begitu banyak ilmu yang baru.

Untuk teman-teman Tim KKN-P Desa Blimbing, saya juga bersyukur dapat dipertemukan dengan Tim yang luar biasa, yang mampu bekerja sama dengan baik. Banyak hal yang dapat saya pelajari dari adanya KKN-P ini, belajar beradaptasi pada suasana baru, belajar menghargai orang lain, belajar menghargai perbedaan budaya, belajar menghargai pendapat orang lain, belajar hidup mandiri, dan belajar berbagi dengan sesama.

Suatu pengalaman yang luar biasa yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk bermasyarakat yang sesungguhnya.

Saya berterima kasih kepada Desa Blimbing telah menerima saya dan tim KKN-P untuk memberikan dedikasinya kepada masyarakat Desa sebagai bentuk dari pengabdian masyarakat.

Saya juga mengucapkan Terima Kasih kepada teman-teman Tim KKN yang telah memberikan sebuah kisah cerita yang luar biasa, yang akan terus teringat, dan menjadi sebuah kenangan yang tidak akan pernah terlupakan. Sebuah keluarga baru yang begitu saling memahami dan saling memberikan semangat, meski terkadang terjadi beberapa konflik perbedaan pendapat tapi kita semua mampu untuk mengatasi hal tersebut.

Pesan

Saya berharap setelah KKN-P ini berakhir, program kerja yang kami jalankan dapat bermanfaat bagi warga Desa Blimbing. Saya juga berharap kedepannya warga Desa Blimbing dapat meneruskan program kerja kami dengan baik, sehingga apa yang kami kerjakan tidak berhenti pada saat KKN-P berakhir namun juga terus berkelanjutan. Semoga inovasi yang kita berikan untuk Desa Blimbing juga dapat membantu perekonomian warga nantinya.

3.4 Belajar Bermasyarakat Di Lingkungan Desa Blimbing

Oleh : Izaz Nur Fatihah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Siapa bilang kuliah hanya belajar di kelas saja? Ada kalanya ilmu yang dipelajari selama kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian di masyarakat. Nah, pengabdian tersebut dinamakan dengan Kuliah Kerja Nyata atau biasa

disingkat dengan KKN. Program KKN yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan 3 macam KKN, yaitu KKN-P, KKN Kerja, KKN Muhammadiyah. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada memasuki semester 6, dengan syarat pendaftaran KKN harus lulus Baca Qur'an (BQ).

KKN merupakan program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu sebulan penuh untuk menjalankan program kerja yang sudah direncanakan oleh kampus, dengan penempatan desa yang bermacam-macam dari 5 kecamatan. Kelompok mahasiswa terdiri dari berbagai macam jurusan yang dijadikan satu untuk menjalankan program kerja.

Saya Izaz Nur Fatimah dari prodi PAI fakultas agama Islam, ditempatkan KKN-P oleh pihak UMSIDA di desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang beranggotakan 18 mahasiswa mulai dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Psikologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Perbankan Syariah, Pendidikan Sekolah Dasar, Teknik Mesin, Teknik Informatika dan Ilmu Komunikasi. Tim KKN UMSIDA disambut ramah dan senang oleh warga sekitar, hari pertama dan kedua dari tim KKN membagi-bagikan sekotak roti untuk masyarakat sekitar dengan niat baik semata-mata ikhlas karena Allah. Dengan notabene penduduk masyarakat bermata pencahariannya sebagai petani dan pekebun (tebu, cabe, sayur-sayuran dan jagung). Selain itu, masyarakat di desa tersebut mayoritas warga Nahdhiyin sehingga setiap malam jumat diadakan shalawatan bareng dari satu rumah ke rumah yang lain.

Program kerja utama dari tim KKN saya adalah pasar wisata, dengan kendala lain lahan yang di desa setempat

belum siap untuk dijadikan tempat wisata, sehingga kelompok saya memberikan konsep dari aplikasi skecape dan diterima dengan senang hati oleh pihak desa, selanjutnya pembuatan program lainnya dengan bersama-sama sehingga memakan waktu yang singkat untuk menjalankan program tersebut selebihnya waktu dibuat untuk bercengkrama dengan warga sekitar. Selain itu juga, salah satu warga Blimbing yang mempunyai usaha kerajinan kayu dan juga produk olahan talas. Kerajinan kayu tersebut dibuat oleh bapak Tukir warga dusun Blimbing Timur yang mana produknya dapat menghasilkan uang Rp25.000,00 yaitu dengan membuat meja lipat belajar. Selanjutnya pada produk olahan talas yaitu dengan mengolah talas menjadi kripik yang dipasarkan ke berbagai macam desa lain, kelemahan produk tersebut hanya menjualkan produk dengan satu jenis rasa sehingga adanya Tim KKN-P memberikan masukan kepada ibu yang bersangkutan untuk menjualkan produk kripik talas dibuat berbagai macam varian rasa.

Tim KKN-P UMSIDA dari desa Blimbing sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di desa Blimbing, misalnya kegiatan Musyawarah Desa, Posbindu, Taman Posyandu dan sebagainya. Ditemukannya banyak limbah sabut kelapa di masyarakat setempat sehingga Tim KKN mempunyai inovatif dan kreatif untuk menambah penghasilan dari desa setempat dengan memanfaatkan limbah sabut kelapa hingga mempunyai nilai ekonomis jual yang tinggi yang mana hasil tersebut dijadikan salah satu program kerja dari mahasiswa KKN. Pembuatan limbah sabut kelapa terbilang sangat mudah dan cepat untuk dikerjakan, hanya saja yang membuat lama dalam sesi pengeringan karena ada kalanya cuaca yang tidak mendukung sehingga dapat menghambat proses pembuatan

limbah tersebut. Tim KKN dapat mengubah sabut kelapa menjadi tas, dompet dan *pouch*, sehingga pada saat tim KKN meninggalkan desa Blimbing pembuatan selanjutnya diteruskan oleh karang taruna dan ibu-ibu PKK.

Dari berbagai macam kegiatan dan program kerja Tim KKN juga mengabdikan di lembaga setempat yaitu di SDN Blimbing, sama halnya kedatangan kita di lembaga disambut oleh jajaran guru dengan senang hati oleh karena itu, kita berusaha untuk mendidik dengan baik dan mentransfer ilmu serta menggunakan metode pembelajaran yang sudah kita peroleh di bangku kuliah. Selain itu, tim KKN juga membuka rumah belajar di posko dengan antusias murid-murid banyak yang mengikuti belajar setiap malam senin sampai malam rabu yang dimulai dengan shalat maghrib dan Isya' secara berjamaah. Meski hujan deras tak menghalangi mereka untuk belajar bersama teman-teman lainnya.

Waktu berjalan dengan cepat sehingga tidak terasa saya dan teman-teman saya akan meninggalkan desa ini dengan banyak kenangan serta kebersamaan yang tak pernah bisa kita lalaikan hingga suatu saat kita jadikan kisah cerita KKN tahun 2020.

3.5 30 Hari Di Desa Blimbing

Oleh : Lailatul Maghfuro

Prodi : Psikologi

Siapa bilang kuliah hanya belajar di kelas saja? Ada kalanya ilmu yang dipelajari selama kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian di masyarakat. Nah, pengabdian tersebut dinamakan dengan Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN. Program KKN yang

diselenggarakan oleh kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan 3 macam KKN, yaitu KKN-P, KKN Kerja, KKN Muhammadiyah. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada saat Mahasiswa memasuki semester 6, dengan syarat pendaftaran KKN harus lulus Baca Qur'an (BQ).

Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan (KKN – P) kami bertempat di Desa Blimbing Kecamatan Gurah, di Desa ini kami mengabdikan kepada Masyarakat selama 1 Bulan. Pada tanggal 21 Januari 2020, untuk aktivitas di hari pertama kami melaksanakan kegiatan di Desa Blimbing, yang bertempat di Kantor Balai Desa Blimbing. Kegiatan pertama kami, yaitu kami melakukan kegiatan membersihkan posko KKN yang akan ditempati oleh teman-teman KKN selama 1 bulan.

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu program wajib yang harus ditempuh oleh seluruh Mahasiswa / Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik di bidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja. Dan program kerja yang kami buat yaitu dengan tema : ***“Pemberdayaan Limbah Sabut Kelapa dan Potensi Desa Berkelanjutan”***.

Dimana pada saat itu Tim KKN-P Desa Blimbing mempunyai inovatif dan kreatif untuk menambah penghasilan dari desa setempat dan memberikan tempat

pekerjaan baru untuk warga setempat yang masih belum memiliki pekerjaan dengan memanfaatkan limbah sabut kelapa sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi. Pembuatan limbah sabut kelapa dibidang sangat mudah dan cepat untuk dikerjakan, hanya satu proses yang membuat lama yaitu dalam sesi pengeringan karena ada kalanya cuaca yang tidak mendukung sehingga dapat menghambat proses pembuatan limbah tersebut. Tim KKN memiliki inisiatif atau pemikiran yang dimana sabut kelapa diolah menjadi sebuah barang yaitu seperti: tas, dompet dan pouch. Selama proses pengolahan sabut kelapa sudah selesai tim KKN meninggalkan desa Blimbing dan dimana pengolahan tersebut dilanjutkan oleh karang taruna dan ibu-ibu PKK desa setempat.

Pembukaan KKN-P di seluruh Kecamatan Gurah, Kediri dibuka pada tanggal 23 Januari 2020 yang dihadiri oleh Koramil, Polsek, Camat, serta seluruh Kepala Desa di Kecamatan Gurah, Kediri. Yang bertujuan untuk perkenalan dan meminta ijin untuk melaksanakan KKN-P dan melaksanakan program kerja di setiap desa yang ditempati.

Program Kerja

Desain Pasar Wisata dan Pembuatan *Website* Desa

Pada awal kami *survey* ke desa blimbing, kami diarahkan terkait program kerja yang nantinya akan kita laksanakan, yakni program kerja desain pasar wisata dan pembuatan *website*. Kepala Desa Blimbing menjelaskan kepada kami tentang apa saja yang sedang dibutuhkan oleh desa untuk menunjang kebutuhan desa kedepannya. Pak Ali Akbar, S.T., M.T. selaku DPL kami selama di Kediri yang ikut serta dalam pelaksanaan *survey* langsung menyetujui keinginan perangkat Desa Blimbing, dan langsung menargetkan program kerja ini ke dalam program kerja

utama kami. Yang nantinya hasil dari desain pasar wisata kami akan digunakan dalam proses pembangunan Pasar Wisata Desa Blimbing dalam jangka waktu 6 Tahun kedepan.

Untuk *Website* yang kami buat nantinya digunakan untuk informasi perihal berita yang ada di Desa Blimbing yang akan selalu diliput didalam *Website* Desa Blimbing, agar dapat diketahui oleh seluruh masyarakat Desa Blimbing. Dan nantinya *Website* desa ini digunakan juga sebagai media informasi yang ada di Desa Blimbing sekaligus informasi terkait pembangunan pasar wisata supaya masyarakat dapat mengikuti alur pembangunan pasar wisata Desa Blimbing.

Kesan

Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Mulai dari teman-teman yang selalu mengajak kearah yang lebih baik, teman-teman yang selalu menegur saya dikala saya melakukan kesalahan dan teman-teman yang selalu ada dan menghibur saya dikala saya sedih. Dan dari sini saya bisa belajar bagaimana nantinya ketika kita sudah berkeluarga dan hidup di tengah-tengah masyarakat yang beragam sifat dan karakter yang mereka miliki. Desa Blimbing merupakan sebuah Desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakatnya sangatlah besar dan juga anak-anak sekolah yang berada di Desa Blimbing sangatlah bersemangat untuk menggali ilmu dengan tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo meskipun ilmu tim KKN-P masih belum banyak.

Pada saat awal KKN saya menangis karena saya takut untuk berkumpul dengan orang-orang baru dan orang-orang yang tidak saya inginkan. Namun pada akhirnya diakhir kegiatan KKN saya sangat takut untuk kehilangan teman-

teman saya yang baik dan selalu mengerti satu sama lain hingga berat rasanya untuk berpisah dengan mereka.

Pesan

Saya harap perangkat Desa Blimbing jangan pernah lupakan perjuangan kita selama kita mengabdikan disana. Dan untuk tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertempatan di Desa Blimbing jangan lupa akan perjuangan kita selama kita menjalankan KKN-P selama 1 bulan di Desa Blimbing.

3.6 Dari, Dan, Untuk Masyarakat

Oleh : Elsa Veronica Putri

Prodi : Akuntansi

Desa Blimbing kecamatan Gurah merupakan sebuah desa yang terletak di provinsi Jawa Timur di kota Kediri. Desa ini merupakan tempat dimana saya menjalankan tugas KKN (kuliah kerja nyata). KKN adalah sebuah tugas dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dimaksudkan untuk menumbuhkan kebangkitan empati dan kepedulian terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan KKN ini juga diharapkan dapat memberikan pengembangan dan inovasi untuk desa tempat KKN diselenggarakan sehingga dapat mengembangkan potensi dari desa tersebut.

Program Kerja

Di program KKN kami terdapat 2 program kerja utama, yaitu kerajinan sabut kelapa dan desain pasar wisata.

Saat Saya dan kelompok Saya berkeliling desa, kami melihat banyak tumpukan sabut kelapa yang sudah tidak

digunakan. Karena kami merasa sayang jika sabut kelapa dibiarkan menumpuk dan menjadi sampah, saya dan kelompok saya berdiskusi tentang hal ini. Kami saling bertukar pendapat sampai akhirnya kami setuju untuk membuat kerajinan tangan berupa tas, dompet dan *pouch* dari sabut kelapa.

Cara pembuatannya pun cukup mudah meskipun memakan waktu yang cukup lama. Saat beberapa kali melakukan percobaan, ada beberapa kendala yang kami alami. Tapi kami tetap bersemangat mengerjakan proker ini. Karena kami memiliki kerjasama team yang baik, proker ini bisa berjalan dengan lancar.

Berbekal kreativitas kami, kami dapat menyelesaikan pembuatan kerajinan ini. Tidak hanya membuat satu model saja, kami membuat beberapa model yang pastinya kami sesuaikan dengan selera anak muda. Kami juga membuat beberapa model yang kami kombinasikan dengan kain perca supaya terlihat lebih menarik.

Setelah selesai membuat kerajinan ini, kami berencana memasarkan produk yang kami buat di social media dan membuat nama brand terlebih dahulu supaya lebih mudah dikenali. Sebelum memasarkan produk ini, kami mensosialisasikan produk yang kami buat kepada Karang Taruna dan Ibu PKK di desa Blimbing. Kami juga memberitahu cara membuat kerajinan ini supaya dapat diteruskan oleh Ibu PKK sehingga dapat menambah pendapatan desa dan bisa memaksimalkan penggunaan sabut kelapa dengan baik.

Selain membuat kerajinan ini, kami juga ada satu program kerja lagi, yaitu desain pasar wisata. Program ini berawal dari Kepala Desa Blimbing yang berencana

membuat sebuah pasar wisata di bulan Maret 2020. Kami diminta oleh Kepala Desa untuk memberikan ide rencana pembangunan pasar wisata. Kami pastinya sangat senang mendengar hal ini dan kami berusaha sebaik mungkin untuk membantu memberikan ide pembangunan pasar wisata ini. Kami melakukan *survey* lokasi yang akan dibuat sebagai tempat pasar wisata sehingga dapat memberikan gambaran pasar wisata yang akan dibuat.

Kesan

Selama menjalankan tugas KKN ini, Saya merasa sangat bersyukur karena Saya bertemu dengan teman-teman baru. Saya juga senang karena tugas KKN ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Selain itu, saya juga belajar hal-hal baru dari kegiatan ini.

Saya juga sangat bersyukur karena memiliki team yang luar biasa, kompak, dan dapat diandalkan. Kami bisa bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan semestinya. Saya juga sangat berterima kasih kepada warga di desa Blimbing yang membuat suasana terasa lebih hangat karena kami benar-benar disambut saat berada disana.

3.7 Pencerahan Bersemi Di Desa Blimbing

Oleh : Amirotul Mukminah

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

KKN-P atau Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebelum

menginjak semester enam sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian yang saya lakukan berlokasi di Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Setelah melakukan *survey* yang kedua sebelum KKN berlangsung, terdapat beberapa hal yang tertangkap dalam pikiran khususnya mengenai permasalahan sosial serta pendidikan yang ada di Desa Blimbing.

Pada awalnya, saya berpikir bahwa hal ini akan sulit untuk dilakukan mengingat program kegiatan yang telah direncanakan oleh kelompok saya cukup membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang dikeluarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu ternyata kekhawatiran yang sebelumnya sempat terlintas dalam pikiran mulai memudar. Hal ini dikarenakan kerja keras dari teman-teman KKN-P Umsida serta masyarakat Desa Blimbing yang turut serta membantu dalam menjalankan program kegiatan kami.

Dalam bidang sosial, kegiatan yang dilakukan oleh tim KKN-P dan beberapa warga Desa Blimbing berupa Jumantik dan Posyandu Balita.

Jumantik atau yang biasa dikenal dengan Juru Pemantau Jentik adalah anggota masyarakat yang bersedia melakukan aktivitas secara sukarela untuk memantau keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* di setiap rumah warga secara bergiliran. Keberadaan jumantik sangat penting untuk diberlakukan sebagai upaya pencegahan DBD (Demam Berdarah Dengue) dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan rumah.

Kelompok KKN-P membantu para jumantik Desa Blimbing dalam membasmi keberadaan sarang nyamuk di setiap rumah seperti bak mandi, tendon air, dan sumur

terbuka. Permasalahan yang terlihat dalam kegiatan ini yakni masih ada beberapa masyarakat yang kurang peduli dalam memperhatikan kebersihan di lingkungan sekitar sehingga terdapat nyamuk yang masih sering berkeliaran di rumah mereka. Kurangnya kesadaran warga harus mulai dirubah agar hal seperti ini tidak menjadi kebiasaan yang akan membahayakan keluarga dan diri mereka sendiri.

Selain itu, beberapa upaya yang dapat dilakukan masyarakat dalam mencegah DBD dapat dimulai dari hal kecil seperti rajin menguras bak mandi dan selalu membersihkan sisa makanan yang ada di dapur agar nyamuk tidak bersarang disana. Dengan adanya aktivitas ini diharapkan masyarakat yang ada di Desa Blimbing tidak hanya terhindar dari bahaya DBD namun jumentik juga harus bisa mengubah pola pikir dan perilaku warga agar lebih peduli terhadap kebersihan di lingkungan sekitar.

Aktivitas sosial kedua yaitu ikut serta dalam posyandu balita atau pos pelayanan terpadu yang rutin dilakukan oleh kader posyandu desa Blimbing. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga desa karena dengan adanya posyandu balita, warga dapat memahami perkembangan berat badan anak, tumbuh kembang anak dapat terpantau dengan baik, serta masyarakat juga bisa berinteraksi secara langsung dengan kader kesehatan dari petugas puskesmas tanpa perlu memikirkan masalah biaya.

Lalu dalam bidang pendidikan, tim KKN-P melakukan proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Blimbing. Melihat keceriaan dan ketulusan anak-anak dalam belajar membuat hati kami tersentuh karena meskipun fasilitas di sekolah tersebut masih ada yang kurang memadai namun antusias mereka dalam menempuh pendidikan membuat tim

KKN-P menjadi semakin semangat dalam membagikan ilmu kepada para peserta didik.

Meskipun saat pertama kali kami masih merasa canggung saat berinteraksi dengan guru dan murid yang ada di sekolah tersebut namun lambat namun hubungan antara tim KKN-P dan pihak sekolah dapat terjalin dengan baik. Di sisi lain, saya dan teman-teman kelompok KKN-P juga menjalankan program kegiatan berbasis pendidikan di SD Negeri Blimbing.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SDN Blimbing terlebih dahulu tim KKN-P menemui Kepala Sekolah dan Guru SDN Blimbing untuk meminta izin mengajar. Setelah bermusyawarah beliau mendukung dan menyetujui kegiatan mengajar yang akan kami lakukan di SDN Blimbing. Setelah mendapat perizinan, kami menentukan akan mengajar dalam kelas beberapa dan pelajaran apa yang akan diisi. Setelah semua telah direncanakan kami mulai mengajar di SDN Blimbing sesuai jadwal yang tersedia dan mata pelajaran yang diberikan. Kegiatan belajar mengajar di SDN Blimbing berlangsung hingga 13 Februari 2020.

Pada saat mengajar di SDN Blimbing, ada terkendala dan prasarana dalam belajar-mengajar. Siswa yang tidak memiliki buku pegangan membuat jalannya pelajaran terkadang menjadi susah dimengerti, namun hal ini dapat diatasi dengan menggunakan media yaitu mendiktekan atau mencatat di papan tulis. Media ini dimanfaatkan dalam penyampaian materi pelajaran agar peserta didik lebih mengerti pelajaran yang diajarkan.

Melihat anak-anak SDN Blimbing yang minat belajarnya tinggi, sebagai tim KKN-P mencoba bertanya

tentang cita-citanya mereka, sebagaimana anak-anak memiliki cita-cita yang begitu mulia, seperti designer, dokter, atlet dan lain-lain. Melihat situasi ini, kami memutuskan untuk memberikan motivasi hidup kepada anak-anak dan menanamkan pemahaman akan pentingnya pendidikan, impian dan cita-cita. Dan setelah itu, kami menyelidiki bahawa anak-anak lebih banyak memiliki bercita-cita menjadi atlet dan pemain bola voli terkenal. Tidak heran karena di SDN Blimbing memiliki fasilitas besar untuk bermain bola voli begitu juga di desa Blimbing menyediakan tempat fasilitas dan juru pemain bola voli untuk anak-anak. Dari semangatnya mereka belajar dan cita-citanya, kami berharap dapat meningkatkan semangat belajar siswa SDN Blimbing agar dapat meraih apa yang mereka cita-citakan di kemudian harinya.

3.8 Hidup Bermasyarakat di Desa Blimbing

Oleh : Nikmatul Alfiah

Prodi : PGSD

Latar Belakang Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan (KKN – P) kami bertempat di Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kediri Jawa Timur. Di Desa Blimbing kami mengabdikan selama 1 Bulan kepada masyarakat. Kegiatan pertama yang kami lakukan di Desa pada tanggal 21 Januari 2020 yaitu menemui Kepala Desa dan perangkat Desa Blimbing, selanjutnya kami melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko KKN yang akan ditempati selama satu bulan. Pembukaan KKN-P di seluruh Kecamatan Gurah,

Kediri dibuka pada tanggal 23 Januari 2020 yang dihadiri oleh Koramil, Polsek, Camat, serta seluruh Kepala Desa di Kecamatan Gurah, Kediri. Yang bertujuan untuk perkenalan dan meminta ijin untuk melaksanakan KKN-P dan melaksanakan program kerja di setiap desa yang akan ditempati

Kuliah Kerja Nyata adalah merupakan suatu program wajib yang harus ditempuh oleh seluruh Mahasiswa / Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu proses mahasiswa untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditunjukan untuk menumbuhkembangkan pendidikan dalam revolusi 4.0 terhadap berbagai masalah yang dialami oleh masyarakat, selain itu dalam pendidikan juga harus diterapkan agar dapat menetak generasi penerus bangsa yang baik yang dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat mahasiswa banyak memberikan bekal ilmunya dalam masyarakat

Kuliah Kerja Nyarta merupakan suatu kegiatan pengabdian, pendidikan dan penelitian terhadap masalah yang sedang alami oleh masyarakat sekitar, dengan adanya Kuliah Kerja Nyata adalah mahasiswa dapat mengetahui permasalahan, potensi dan sumber daya yang mampu dikembangkan. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik di bidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian melalui teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu yang mereka dapat dalam bangku perkuliahan dan diterapkan pada masyarakat dengan membuat program kerja-program kerja yang bertema : ***“Pengabdian Guru Dalam Dunia Pendidikan di Era 4.0”***

Pada program Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan meliputi beberapa program tambahan seperti pembelajaran langsung di PAUD maupun di SD dan pemberian bimbingan belajar di posko KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada tahap pembelajaran langsung TIM Kuliah Kerja Nyata (KKN) menerapkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diterima dibangku perkuliahan dengan mengajarkan mereka belajar dengan bermain, membiasakan untuk membaca dan mengajak berpikir kritis.

Program Kerja

Program kerja KKN kami yaitu memberikan suatu inovasi baru bagi desa Blimbing. Dalam program kerja yang kami laksanakan selama 1 bulan yaitu antara lain desain pasar wisata, pusaka karca (pusat kerajinan kain perca), mengolah limbah kayu menjadi rak dinding dan meja lipat, membranding usaha usaha yang ada di desa Blimbing, mengajar di paud dan SD serta memberikan bombing belajar kepada anak anak di desa Blimbing. Desa Blimbing pada awalnya akan membuat sebuah pasar wisata dan selaku Bapak Kepala Desa meminta agar Tim KKN membuat desain pasar wisata dengan melakukan *survey* tempat yang akan dibuat pasar wisata Desa Blimbing.

Selain pasar wisata kamu juga membranding pelaku usaha di desa Blimbing dengan tujuan agar usaha yang meraka jalani saat ini semakin berkembang pesat. Tim KKN membranding mereka dengan mengenalkan sosial media. Kami menjelaskan bahwa untuk pemasaran usaha produk yang mereka buat harus mengikuti jaman di era sekarang. Dengan mengenalkan sosial media seperti facebook, Instagram dan lain sebagainya mereka dapat menjual atau mempromosikan usahanya. Melalui jejaring media sosial mereka tidak perlu susah untuk mencari konsumen karena para customer akan melihat produk mereka melalui sosial media. Keuntungan menggunakan sosial media agar memudahkan pelaku usaha Desa Blimbing untuk memasarkan produknya lebih luas.

Selain itu kami juga membuat sebuah inovasi baru karena dari sejak kamu melakukan *survey* banyak limbah serabut kelapa yang tidak dimanfaatkan dan akhirnya menimbulkan sampah, oleh karena itu dari Tim KKN membuat sebuah inovasi baru dengan memanfaatkan limbah serabut kelapa menjadi suatu barang yang bernilai jual tinggi. Tim KKN membuat kerajinan yang kami namakan dengan PUSAKA KARCA (pusat kerajinan kain perca). Serabut kelapa yang tidak dimanfaatkan kami ubah menjadi kerajinan tas, dompet, totbag dengan memanfaatkan kain perca yang bernilai jual tinggi. Selain itu kami juga memanfaatkan kayu bekas yang tidak terpakai untuk membuat kerajinan rak dinding yang bernilai jual tinggi. Produk tersebut akan dijual melalui media sosial yang dipantau oleh Karang Taruna dan Desa. Tim KKN juga membuat sebuah web desa dimana kita dapat mengakses atau mencari tau informasi tentang Desa Blimbing, karena semua kegiatan di Desa dapat kita lihat di web desa.

Dari program kerja tersebut juga terdapat program kerja tambahan yaitu mengajar di PAUD dan SD. Setiap hari

selama 2 minggu lebih saya mengajar di SD Blimbing mulai dari jam 7 pagi sampai jam 12 siang. Dengan bekal ilmu yang saya peroleh di perkuliahan saya terapkan kepada anak-anak desa Blimbing. Dalam proses pembelajaran saya menggunakan metode belajar sambil bermain dengan menggunakan metode tersebut siswa merasa lebih senang ketika proses pembelajaran. Mereka lebih aktif dalam pembelajaran dimana harus berebut untuk menjadi juara. Setiap hari sebelum pembelajaran dimulai siswa berdoa dan melakukan sesi tanya jawab terdapat pelajaran yang sebelumnya. Mereka sangat aktif dalam bertanya jawab dan saya membiasakan mereka untuk membaca sebagai literasi selama 15 menit. Selain mengajar di SD Blimbing juga membuka bimbingan belajar setiap hari senin sampai rabu mulai dari jam 5 sore sampai jam 8 malam. Anak-anak Desa Blimbing sangat antusias saat bimbingan belajar di rumah mereka datang lebih awal dan kami membiasakan mereka untuk sholat magrib dan isya berjamaah di musholah. Tim KKN juga sering mengadakan kuis setiap kelasnya agar dapat mengasah kemampuan berpikir anak-anak Desa Blimbing.

Kesan

Saya merasa senang dan menguap syukur dari program Kuliah Kerja Nyata ini dapat memberikan saya hal baru. Dari adanya pelaksanaan KKN saya mendapat pengalaman yang tidak saya dapat selama di ini.

Desa Blimbing Gurah Kediri tempat selama 1 bulan saya melaksanakan KKN memberikan banyak motivasi dan pengamalan baru bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat, bertukar pendapat dengan perangkat Desa Blimbing memberikan saya banyak ilmu. Selain itu dari adanya KKN ini saya sangat bersyukur dapat bertemu dengan teman-teman yang baik, mereka mampu bekerja menjalankan proker dengan semaksimal mungkin. Disana

saya dapat beradaptasi dengan masyarakat banyak, belajar bagaimana bersikap didepan umum hidup mandiri dan belajar untuk menjadi seseorang yang bermanfaat bagi orang lain.

Saya berterima kasih kepada Desa Blimbing Gurah Kediri yang memberikan kami Tim KKN untuk melaksanakan pegabdian masyarakat selama 1 bulan dimana masyarakat Desa Blimbing sangat menghargai kami dan selalu siap membantu kami. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman teman Tim KKN yang menjadi keluarga baru selama dikediri, memberikan sebuah kenangan yang tidak akan dilupakan.

Pesan

Dengan berakhirnya KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya berharap agar program kerja yang sudah kami jalankan akan tetap terus dikembangkan oleh Desa Blimbing dan memberi manfaat. Semoga inovasi yang kami ciptakan akan tetap terus dikembangkan sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat Desa Blimbing dengan memanfaatkan web desa atau sosial media yang khusus untuk memasarkan produk usahanya.

3.9 Dari Pendidik Untuk Karya

Oleh : Chilmi Muzakki

Prodi : Pendidikan IPA

Latar Belakang Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan (KKN – P) kami bertempat di Desa Blimbing Kecamatan Gurah, di Desa ini kami mengabdikan kepada Masyarakat selama 1 Bulan. Pada

tanggal 21 Januari 2020, untuk aktivitas hari pertama kami melaksanakan kegiatan di Desa Blimbing, bertempat di Kantor Balai Desa Blimbing. Kegiatan pertama kami, kami melakukan kegiatan membersihkan posko KKN yang akan ditempati oleh teman-teman selama satu bulan.

Kuliah Kerja Nyata adalah merupakan suatu program wajib yang harus ditempuh oleh seluruh Mahasiswa/ Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik di bidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja-program kerja yang bertema: “*Pemberdayaan Limbah Sabut Kelapa dan Potensi Desa Berkelanjutan*”.

Pembukaan KKN-P di seluruh Kecamatan Gurah, Kediri dibuka pada tanggal 23 Januari 2020 yang dihadiri oleh Koramil, Polsek, Camat, serta seluruh Kepala Desa di Kecamatan Gurah, Kediri. Yang bertujuan untuk perkenalan dan meminta ijin untuk melaksanakan KKN-P dan melaksanakan program kerja di setiap desa yang ditempati.

Program Kerja

Desain Pasar Wisata dan Pembuatan Website Desa

Awal kami *survey* ke desa blimbing, kami diarahkan terkait program kerja yang nantinya akan kita laksanakan, yakni program kerja desain pasar wisata dan pembuatan

website. Kepala Desa Blimbing menjelaskan kepada kami tentang apa saja yang sedang dibutuhkan oleh desa untuk menunjang kebutuhan desa kedepannya. Pak Ali Akbar, S.T., M.T. selaku DPL kami selama di Kediri yang ikut serta dalam *survey* langsung untuk menyetujui keinginan perangkat Desa Blimbing, dan langsung menargetkan program kerja ini ke dalam program kerja utama kami. Yang nantinya hasil dari desain pasar wisata kami akan digunakan dalam proses pembangunan Pasar Wisata Desa Blimbing dalam jangka waktu 6 Tahun kedepan. Untuk *Website* yang kami buat nantinya digunakan untuk informasi perihal berita yang ada di Desa Blimbing yang akan selalu diliput didalam *Website* Desa Blimbing, agar dapat diketahui oleh seluruh masyarakat Desa Blimbing. Dan nantinya *Website* desa ini digunakan juga sebagai media informasi yang ada di Desa Blimbing sekaligus informasi terkait pembangunan pasar wisata supaya masyarakat dapat mengikuti alur pembangunan pasar wisata Desa Blimbing.

Kesan

Kesan saya pada desa blimbing sungguh menyenangkan, tawa, terharu bercampur menjadi satu dalam suatu kekeluargaan, mungkin saya berfikir saat pertama kali bertemu teman baru serasa tidak enak dan tidak cocok tapi jika saya terus menerus mempunyai sifat begitu maka saya tidak akan bisa berbaur dengan teman-teman saya maka dari itu saya memberanikan diri untuk mengajak ngobrol semua teman saya dan ternyata sangatlah senang mempunyai teman baru dan teman-teman sendiri asyik sekali dan yang paling penting kekonyolan yang membuat semua anak-anak tertawa tanpa ada perasaan tertekan. Di desa blimbing orangnya sangat ramah dan suka menyapa, kadang juga suka member dari makanan hingga sayur buat memasak. Kesan saya yang paling saya suka dan teringat adalah saat

pemrosesan atau pembuatan rak kayu yang terbuat dari kayu bekas dan juga pembuatan tas yang terbuat dari serabut kelapa

Pesan

Pesan saya terhadap desa blimbing untuk tetap semangat dalam menjalankan tugas dan kompak terus untuk perangkat desanya agar desa terus maju dan berkembang kedepannya

3.10 Pembekalan Softskill di Era Big Data IT

Oleh : Mohammad Muzy Aroby

Prodi : Informatika

Latar Belakang Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan (KKN – P) kami bertempat di Desa Blimbing Kecamatan Gurah Kediri Jawa Timur. Di Desa Blimbing kami mengabdikan selama 1 Bulan kepada masyarakat. Kegiatan pertama yang kami lakukan di Desa pada tanggal 21 Januari 2020 yaitu menemui Kepala Desa dan perangkat Desa Blimbing, selanjutnya kami melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko KKN yang akan ditempati selama satu bulan. Pembukaan KKN-P di seluruh Kecamatan Gurah, Kediri dibuka pada tanggal 23 Januari 2020 yang dihadiri oleh Koramil, Polsek, Camat, serta seluruh Kepala Desa di Kecamatan Gurah, Kediri. Yang bertujuan untuk pengenalan dan meminta izin untuk melaksanakan KKN-P dan melaksanakan program kerja di setiap desa yang akan ditempati

Kuliah Kerja Nyata adalah merupakan suatu program wajib yang harus ditempuh oleh seluruh Mahasiswa / Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu proses mahasiswa untuk dapat melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditunjukkan untuk menumbuhkembangkan pendidikan dalam revolusi 4.0 terhadap berbagai masalah yang dialami oleh masyarakat, selain itu dalam pendidikan juga harus diterapkan agar dapat menetak generasi penerus bangsa yang baik yang dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat mahasiswa banyak memberikan bekal ilmunya dalam masyarakat

Kuliah Kerja Nyarta merupakan suatu kegiatan pengabdian, pendidikan dan penelitian terhadap masalah yang sedang alami oleh masyarakat sekitar, dengan adanya Kuliah Kerja Nyata adalah mahasiswa dapat mengetahui permasalahan, potensi dan sumber daya yang mampu dikembangkan. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik di bidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian melalui teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu yang mereka dapat dalam bangku perkuliahan dan diterapkan pada masyarakat dengan membuat program kerja-program kerja yang bertema: ***“Pembekalan softskill di era big data IT”***

Pada program Kuliah Kerja Nyata yang akan dilaksanakan meliputi beberapa program tambahan seperti

pembelajaran langsung di PAUD maupun di SD dan pemberian bimbingan belajar di posko KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada tahap pembelajaran langsung TIM Kuliah Kerja Nyata (KKN) menerapkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diterima dibangku perkuliahan dengan mengajarkan mereka belajar dengan bermain, membiasakan untuk membaca dan mengajak berpikir kritis.

Program Kerja

Program kerja KKN kami yaitu memberikan suatu inovasi baru bagi desa Blimbing. Dalam program kerja yang kami laksanakan selama 1 bulan yaitu antara lain desain pasar wisata, pusaka karca (pusat kerajinan kain perca), mengolah limbah kayu menjadi rak dinding dan meja lipat, membranding usaha usaha yang ada di desa Blimbing, mengajar di paud dan SD serta memberikan bombing belajar kepada anak anak di desa Blimbing. Desa Blimbing pada awalnya akan membuat sebuah pasar wisata dan selaku Bapak Kepala Desa meminta agar Tim KKN membuat desain pasar wisata dengan melakukan *survey* tempat yang akan dibuat pasar wisata Desa Blimbing.

Selain pasar wisata kamu juga membranding pelaku pelaku usaha di desa Blimbing dengan tujuan agar usaha yang meraka jalani saat ini semakin berkembang pesat. Tim KKN membranding mereka dengan mengenalkan sosial media. Kami menjelaskan bahwa untuk pemasaran usaha produk yang mereka buat harus mengikuti jaman di era sekarang. Dengan mengenalkan sosial media seperti facebook, Instagram dan lain sebagainya mereka dapat menjual atau mempromosikan usahanya. Melalui jejaring media sosial mereka tidak perlu susah untuk mencari konsumen akarena para customer akan melihat produk mereka melalui sosial media. Keuntungan menggunakan

sosial media agar memudahkan pelaku usaha Desa Blimbing untuk memasarkan produknya lebih luas.

Selain itu kami juga membuat sebuah inovasi baru karena dari sejak kamu melakukan *survey* banyak limbah serabut kelapa yang tidak dimanfaatkan dan akhirnya menimbulkan sampah, oleh karena itu dari Tim KKN membuat sebuah inovasi baru dengan memanfaatkan limbah serabut kelapa menjadi suatu barang yang bernilai jual tinggi. Tim KKN membuat kerajinan yang kami namakan dengan PUSAKA KARCA (pusat kerajinan kain perca). Serabut kelapa yang tidak dimanfaatkan kami ubah menjadi kerajinan tas, dompet, totbag dengan memanfaatkan kain perca yang bernilai jual tinggi. Selain itu kami juga memanfaatkan kayu bekas yang tidak terpakai untuk membuat kerajinan rak dinding yang bernilai jual tinggi. Produk tersebut akan dijual melalui media sosial yang dipantau oleh Karang Taruna dan Desa. Tim KKN juga membuat sebuah web desa dimana kita dapat mengakses atau mencari tau informasi tentang Desa Blimbing, karena semua kegiatan di Desa dapat kita lihat di web desa.

Kesan

Saya merasa senang dan menguap syukur dari program Kuliah Kerja Nyata ini dapat memberikan saya hal baru. Dari adanya pelaksanaan KKN saya mendapat pengalaman yang tidak saya dapat selama di ini. Desa Blimbing Gurah Kediri tempat selama 1 bulan saya melaksanakan KKN memberikan banyak motivasi dan pengamalan baru bagaimana cara bersosialisasi dengan msasyarakat, bertukar pendapat dengan perangkat Desa Blimbing memberikan saya banyak ilmu. Selain itu dari adanya KKN ini saya sangat bersyukur dapat bertemu dengan teman teman yang baik, mereka mampu bekerja menjalankan proker dengan semaksimal mungkin. Disana saya dapat berapdatasi dengan

masyarakat banyak, belajar bagaimana bersikap didepan umum hidup mandiri dan belajar untuk menjadi seseorang yang bermanfaat bagi orang lain.

Saya berterima kasih kepada Desa Blimbing Gurah Kediri yang memberikan kami Tim KKN untuk melaksanakan pegabdian masyarakat selama 1 bulan dimana masyarakat Desa Blimbing sangat menghargai kami dan selalu siap membantu kami. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman teman Tim KKN yang menjadi keluarga baru selama dikediri, memberikan sebuah kenangan yang tidak akan dilupakan.

Pesan

Dengan berakhirnya KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya berharap agar program kerja yang sudah kami jalankan akan tetap terus dikembangkan oleh Desa Blimbing dan memberi manfaat. Semoga inovasi yang kami ciptakan akan tetap terus dikembangkan sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat Desa Blimbing dengan memanfaatkan web desa atau sosial media yang khusus untuk memasarkan produk usahanya.

3.11 Menciptakan Produk Baru di Desa Blimbing

Oleh : Vania Rahma Nurhadiyanti

Prodi : Manajemen

Latar Belakang Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan (KKN – P) kami bertempat di Desa Blimbing Kecamatan Gurah, di Desa ini kami mengabdikan kepada Masyarakat selama 1 Bulan. Pada tanggal 21 Januari 2020, untuk aktivitas hari pertama kami

melaksanakan kegiatan di Desa Blimbing, bertempat di Kantor Balai Desa Blimbing. Kegiatan pertama kami, kami melakukan kegiatan membersihkan posko KKN yang akan ditempati oleh teman-teman selama satu bulan.

Kuliah Kerja Nyata adalah merupakan suatu program wajib yang harus ditempuh oleh seluruh Mahasiswa/ Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang juga sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Kuliah Kerja Nyata diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik di bidang keahlian atau disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang harus diikuti oleh semua mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan akademik. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja-program kerja yang bertema: “*Pemberdayaan Limbah Sabut Kelapa dan Potensi Desa Berkelanjutan*”.

Pembukaan KKN-P di seluruh Kecamatan Gurah, Kediri dibuka pada tanggal 23 Januari 2020 yang dihadiri oleh Koramil, Polsek, Camat, serta seluruh Kepala Desa di Kecamatan Gurah, Kediri. Yang bertujuan untuk perkenalan dan meminta ijin untuk melaksanakan KKN-P dan melaksanakan program kerja di setiap desa yang ditempati.

Program Kerja

Desain Pasar Wisata dan Pembuatan *Website* Desa

Awal kami *survey* ke desa blimbing, kami diarahkan terkait program kerja yang nantinya akan kita laksanakan, yakni program kerja desain pasar wisata dan pembuatan *website*. Kepala Desa Blimbing menjelaskan kepada kami tentang apa saja yang sedang dibutuhkan oleh desa untuk

menunjang kebutuhan desa kedepannya. Pak Ali Akbar, S.T., M.T. selaku DPL kami selama di Kediri yang ikut serta dalam *survey* langsung untuk menyetujui keinginan perangkat Desa Blimbing,

dan langsung menargetkan program kerja ini ke dalam program kerja utama kami. Yang nantinya hasil dari desain pasar wisata kami akan digunakan dalam proses pembangunan Pasar Wisata Desa Blimbing dalam jangka waktu 6 Tahun kedepan. Untuk *Website* yang kami buat nantinya digunakan untuk informasi perihal berita yang ada di Desa Blimbing yang akan selalu diliput didalam *Website* Desa Blimbing, agar dapat diketahui oleh seluruh masyarakat Desa Blimbing. Dan nantinya *Website* desa ini digunakan juga sebagai media informasi yang ada di Desa Blimbing sekaligus informasi terkait pembangunan pasar wisata supaya masyarakat dapat mengikuti alur pembangunan pasar wisata Desa Blimbing.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-P Desa Blimbing. Oleh karena itu TIM KKN-P mengambil kesimpulan di Desa Blimbing sudah maju dari beberapa segi yaitu fasilitas yang sudah cukup memenuhi pada kantor desa dan fasilitas yang cukup untuk masyarakat, didesa blimbing itu sendiri lingkungannya sudah maju, masyarakatnya sudah berkembang dan masyarakat sendiri sangat mematuhi peraturan yang ada di desa. Tinggal bagaimna cara mengembangkannya. Banyak produk lokal yang dapat dikembangkan misalnya seperti keripik talas, meja kayu, rak dinding yang terbuat dari kayu bekas, dan pembuatan tas, dompet dan tootbag dari serabut kelapa. Dari program kerja yang sudah dilaksanakan tim KKN-P Blimbing mempunyai proker utama yakni desain pasar wisata. Pada produk lokal seperti rak dinding dan tas,

bahan yang di perlukan cukup mudah, karena banyak limbah yang terbuang dan tidak dimanfaatkan dengan baik. Sehingga kami tim KKN-P Blimbing mengolah kembali dengan memanfaatkan limbah serabut kelapa dan kayu bekas menjadi produk layak jual sehingga warga masyarakat Blimbing dapat memperoleh penghasilan tambahan. Selain itu dari memanfaatkan serabut kelapa dan kayu bekas tim KKN-P Blimbing juga membranding UMKM Desa Blimbing dengan cara memanfaatkan sosial media instagram, facebook, dan whatsapp sehingga pemasaran produk UMKM dapat berjalan dengan lancar karena mayoritas penduduk Desa Blimbing hanya memasarkan tidak menggunakan sosial media sehingga produk yang dihasilkan tidak dapat berkembang, kebanyakan pembeli memesan secara langsung.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Blimbing antara lain :

1. Tim KKN Blimbing menyarankan kepada perangkat desa untuk melanjutkan sistem web desa dan mengembangkannya. Sehingga perangkat desa dapat mengakses dan mengunggah kegiatan ataupun di web desa. Dengan menggunakan web desa dapat mempermudah masyarakat atau orang lain untuk mencari informasi di Desa Blimbing. Dalam web desa kita dapat menggali banyak informasi antara lain profil desa yang berisi struktur perangkat desa., kegiatan desa seperti pkk, kartar, posbindu, posyandu dan kegiatan rapat desa. Dengan menggunakan web desa kita dapat mengunggah hasil produk lokal masyarakat desa blimbing yaitu dompet, tas dari serabut kelapa, rak dinding dan mengenalkan pasar wisata kepada orang

- lain. Dari web desa kita juga bisa memberikan kolom komentar sehingga dapat memberikan introspeksi kepada Desa Blimbing sehingga lebih maju atau lebih baik.
2. Di desa Blimbing terdapat banyak UMKM yang mempunyai produk lokal yang bagus akan tetapi kebanyakan para UMKM hanya memasarkan didesa. Alangkah baiknya para UMKM memasarkan produknya lewat sosial media seperti instagram, facebook dan lainnya. Sehingga para UMKM dapat memasarkan produk mereka lebih pesat dan komunikasi antara konsumen lebih mudah dengan adanya media. Dari tim KKN Blimbing menyarankan agar para UMKM dapat terus mengembangkan produknya dan memasarkan melalui media sosial.

3.12 Blimbingku

Oleh : Fajar Syahril Kirom

Prodi : Teknik Mesin

Kota Kediri. Desa ini merupakan tempat dimana saya menjalankan tugas KKN (kuliah kerja nyata). KKN adalah sebuah tugas dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dimaksudkan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan KKN ini juga diharapkan dapat memberikan pengembangan dan inovasi untuk desa tempat KKN diselenggarakan sehingga dapat mengembangkan potensi dari desa tersebut.

Program Kerja

Di program KKN kami terdapat 2 program kerja utama, yaitu kerajinan sabut kelapa dan desain pasar wisata.

Saat Saya dan kelompok Saya berkeliling desa, kami melihat banyak tumpukan sabut kelapa yang sudah tidak digunakan. Karena kami merasa sayang jika sabut kelapa dibiarkan menumpuk dan menjadi sampah, saya dan kelompok saya berdiskusi tentang hal ini. Kami saling bertukar pendapat sampai akhirnya kami setuju untuk membuat kerajinan tangan berupa tas, dompet dan *pouch* dari sabut kelapa.

Cara pembuatannya pun cukup mudah meskipun memakan waktu yang cukup lama. Saat beberapa kali melakukan percobaan, ada beberapa kendala yang kami alami. Tapi kami tetap bersemangat mengerjakan proker ini. Karena kami memiliki kerjasama team yang baik, proker ini bisa berjalan dengan lancar.

Berbekal kreativitas kami, kami dapat menyelesaikan pembuatan kerajinan ini. Tidak hanya membuat satu model saja, kami membuat beberapa model yang pastinya kami sesuaikan dengan selera anak muda. Kami juga membuat beberapa model yang kami kombinasikan dengan kain perca supaya terlihat lebih menarik.

Setelah selesai membuat kerajinan ini, kami berencana memasarkan produk yang kami buat di social media dan membuat nama brand terlebih dahulu supaya lebih mudah dikenali. Sebelum memasarkan produk ini, kami mensosialisasikan produk yang kami buat kepada Karang Taruna dan Ibu PKK di desa Blimbing.

Kami juga memberitahu cara membuat kerajinan ini supaya dapat diteruskan oleh Ibu PKK sehingga dapat menambah

pendapatan desa dan bisa memaksimalkan penggunaan sabut kelapa dengan baik.

Selain membuat kerajinan ini, kami juga ada satu program kerja lagi, yaitu desain pasar wisata. Program ini berawal dari Kepala Desa Blimbing yang berencana membuat sebuah pasar wisata di bulan Maret 2020. Kami diminta oleh Kepala Desa untuk memberikan ide rencana pembangunan pasar wisata. Kami pastinya sangat senang mendengar hal ini dan kami berusaha sebaik mungkin untuk membantu memberikan ide pembangunan pasar wisata ini. Kami melakukan *survey* lokasi yang akan dibuat sebagai tempat pasar wisata sehingga dapat memberikan gambaran pasar wisata yang akan dibuat.

Kesan

Selama menjalankan tugas KKN ini, Saya merasa sangat bersyukur karena Saya bertemu dengan teman-teman baru. Saya juga senang karena tugas KKN ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Selain itu, saya juga belajar hal-hal baru dari kegiatan ini.

Saya juga sangat bersyukur karena memiliki team yang luar biasa, kompak, dan dapat diandalkan. Kami bisa bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan semestinya. Saya juga sangat berterima kasih kepada warga di desa Blimbing yang membuat suasana terasa lebih hangat karena kami benar-benar disambut saat berada disana.

3.13 Cinta dan Dedikasi

Oleh : Haniyah Febriyanti R

Prodi : Ilmu Komunikasi

Desa Blimbing kecamatan Gurah merupakan sebuah desa yang terletak di provinsi Jawa Timur di kota Kediri. Desa ini merupakan tempat dimana saya menjalankan tugas KKN (kuliah kerja nyata). KKN adalah sebuah tugas dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dimaksudkan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Kegiatan KKN ini juga diharapkan dapat memberikan pengembangan dan inovasi untuk desa tempat KKN diselenggarakan sehingga dapat mengembangkan potensi dari desa tersebut.

Program Kerja

Di program KKN kami terdapat 2 program kerja utama, yaitu kerajinan sabut kelapa dan desain pasar wisata.

Saat Saya dan kelompok Saya berkeliling desa, kami melihat banyak tumpukan sabut kelapa yang sudah tidak digunakan. Karena kami merasa sayang jika sabut kelapa dibiarkan menumpuk dan menjadi sampah, saya dan kelompok saya berdiskusi tentang hal ini. Kami saling bertukar pendapat sampai akhirnya kami setuju untuk membuat kerajinan tangan berupa tas, dompet dan *pouch* dari sabut kelapa.

Cara pembuatannya pun cukup mudah meskipun memakan waktu yang cukup lama. Saat beberapa kali melakukan percobaan, ada beberapa kendala yang kami alami. Tapi kami tetap bersemangat mengerjakan proker ini.

Karena kami memiliki kerjasama team yang baik, proker ini bisa berjalan dengan lancar.

Berbekal kreativitas kami, kami dapat menyelesaikan pembuatan kerajinan ini. Tidak hanya membuat satu model saja, kami membuat beberapa model yang pastinya kami sesuaikan dengan selera anak muda. Kami juga membuat beberapa model yang kami kombinasikan dengan kain perca supaya terlihat lebih menarik.

Setelah selesai membuat kerajinan ini, kami berencana memasarkan produk yang kami buat di social media dan membuat nama brand terlebih dahulu supaya lebih mudah dikenali. Sebelum memasarkan produk ini, kami mensosialisasikan produk yang kami buat kepada Karang Taruna dan Ibu PKK di desa Blimbing. Kami juga memberitahu cara membuat kerajinan ini supaya dapat diteruskan oleh Ibu PKK sehingga dapat menambah pendapatan desa dan bisa memaksimalkan penggunaan sabut kelapa dengan baik.

Selain membuat kerajinan ini, kami juga ada satu program kerja lagi, yaitu desain pasar wisata. Program ini berawal dari Kepala Desa Blimbing yang berencana membuat sebuah pasar wisata di bulan Maret 2020.

Kami diminta oleh Kepala Desa untuk memberikan ide rencana pembangunan pasar wisata. Kami pastinya sangat senang mendengar hal ini dan kami berusaha sebaik mungkin untuk membantu memberikan ide pembangunan pasar wisata ini. Kami melakukan *survey* lokasi yang akan dibuat sebagai tempat pasar wisata sehingga dapat memberikan gambaran pasar wisata yang akan dibuat.

Kesan

Selama menjalankan tugas KKN ini, Saya merasa sangat bersyukur karena Saya bertemu dengan teman-teman baru. Saya juga senang karena tugas KKN ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Selain itu, saya juga belajar hal-hal baru dari kegiatan ini.

Saya juga sangat bersyukur karena memiliki team yang luar biasa, kompak, dan dapat diandalkan. Kami bisa bekerjasama dengan baik sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan semestinya. Saya juga sangat berterima kasih kepada warga di desa Blimbing yang membuat suasana terasa lebih hangat karena kami benar-benar disambut saat berada disana.

3.14 Pengalaman berharga ketika berinovasi dan memberikan potensi kita di Desa Blimbing

Oleh : Ayu Wulandari

Prodi : PGSD

Pengetahuan yang paling berharga adalah sebuah pengalaman, dengan pengalaman saya bisa belajar tentang banyak hal seperti bermasyarakat dan bersosialisasi dengan baik. Saya mendapatkam pengalaman yang begitu berkesan ketika saaya KKN. Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, adalah tempat dimana saya menjalankan KKN-P (Kuliah kerja nyata-pencerahan), sebuah tugas dari kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dinamakan KKN-Pencerahan diharapkan mampu memberikan pencerahan kepada desa-desa yang sudah ditetapkan sebelumnya, dalam artian memberikan

sebuah pelatihan, pengembangan, inovasi dan dedikasi untuk masyarakat desa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki desa tersebut.

Program Kerja

Program kerja kkn adalah memberikan sebuah inovasi yang dapat mengembangkan potensi desa dan dapat menunjang perekonomian warga desa. Program kerja yang kami buat diantaranya adalah Pembuatan konsep pasar wisata, kepala desa blimbing berencana membuat sebuah pasar wisata kuliner, dengan adanya tim kkn maka, pihak desa meminta suatu ide dari mahasiswa kkn untuk rencana pembangunan pasar wisata tersebut. Kami dengan senang hati membantunya dengan membuat desain pasar wisata, tetapi sebelum kita merancang desainnya kita meninjau lokasi terlebih dahulu agar bisa mengetahui konsep yang cocok seperti apa, kita mendisain pasar wisata dengan sketsa, setelah selesai kita konsultasikan kepada kepala desa apakah sesuai keinginannya. Pertukaran ide antara pihak desa dan tim KKN-P dan komunikasi yang baik akan membantu kelancaran proses pembuatan pasar wisata.

Kedua, saya dan tim kkn memiliki sebuah inovasi dengan membuat suatu kerajinan dari limbah sabut kelapa, ide tersebut muncul dikarenakan saat kami berkeliling desa, banyak tumpukan limbah sabut kelapa yang tidak dimanfaatkan,

kemudian saat pulang kembali ke posko kkn , kami berdiskusi tentang apa yang bisa dimanfaatkan dari limbah tersebut, dengan saling bertukar pendapat maka, saya dan teman teman memutuskan untuk membuat sebuah kerajinan tas, dompet dan *pouch* dari sabut kelapa. Pembuatannya cukup mudah, namun perlu melakukan beberapa percobaan agar hasil yang didapatkan nantinya cukup baik dan dapat dipasarkan di media sosial.

Awalnya kelapa yang bertumpukan dan berserakan itu dimata masyarakat blimbing tidak berharga sama sekali, tetapi ketika kita memberikan inovasi tersebut maka, kelapa yang tidak harganya menjadi benda yang sangat berharga dan bernilai. Dengan bekal kreatifitas mahasiswa, maka kami dapat menyelesaikan pembuatan kerajinan dari limbah sabut kelapa. Tidak hanya satu varian model saja, produk inovasi kami bermacam-macam motif dengan dipadukan dengan kain percaya , maka produk limbah sabut kelapa ini menjadi lebih menarik.

Setelah kerajinan ini selesai, kami mencoba untuk membuat suatu brand untuk produk ini, setelah itu, kami mensosialisasikan produk kami kepada karang taruna dan ibu pkk. Kami juga membuat sebuah pelatihan pembuatan kerajinan sabut kelapa ini kepada ibu-ibu pkk, dan kami bersyukur antusias dari ibu pkk dalam mengikuti pelatihan ini cukup luar biasa.

Kami mengharapkan nantinya ibu-ibu pkk dan warga desa blimbing dapat meneruskan kerajinan sabut kelapa ini, karena limbah sabut kelapa yang ada di desa blimbing ini, akan percuma apabila tidak dimanfaatkan dengan baik dan hanya menumpuk begitu saja dan malah dimanfaatkan oleh desa sebelah.

Saya sangat senang karena teman-teman tim KKN juga sangat bersemangat dalam membuat sebuah inovasi untuk desa blimbing, inovasi-inovasi seperti inilah yang nantinya dapat menunjang potensi suatu desa, kerajinan ini juga dapat dijadikan sebagai souvenir dan oleh-oleh desa blimbing serta dapat dipasarkan pada pasar wisata nantinya apabila pembangunan pasar wisata desa blimbing terealisasi.

Kesan

Saya bersyukur KKN-P di Desa Blimbing berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan dari adanya KKN-P ini. Desa Blimbing, tempat saya menjalankan KKN-P adalah tempat yang memberikan saya hal baru, bersosialisasi dengan masyarakat, memberikan sebuah inovasi pada masyarakat dan saling bertukar ide dengan perangkat desa memberikan saya begitu banyak ilmu yang baru yang tak bisa terlupakan.

Untuk teman-teman Tim KKN-P Desa Blimbing, saya juga bersyukur dapat dipertemukan dengan teman - teman yang luar biasa, yang mampu berkontribusi dan bekerja sama dengan baik. Banyak hal yang dapat saya pelajari dari adanya KKN-P ini, belajar beradaptasi pada suasana baru, belajar menghargai orang lain, belajar menghargai perbedaan budaya, belajar menghargai pendapat orang lain, belajar hidup mandiri, dan belajar berbagi dengan sesama.

Suatu pengalaman yang luar biasa yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk bermasyarakat yang sesungguhnya. Saya berterima kasih kepada Desa Blimbing telah menerima saya dan tim KKN-P untuk memberikan dedikasinya kepada masyarakat Desa sebagai bentuk dari pengabdian masyarakat.

Saya juga mengucapkan Terima Kasih kepada teman-teman Tim KKN yang telah memberikan sebuah kisah cerita yang luar biasa, yang akan terus teringat, dan menjadi sebuah kenangan yang tidak akan pernah terlupakan.

Sebuah keluarga baru yang begitu saling memahami dan saling memberikan semangat, meski terkadang terjadi beberapa konflik perbedaan pendapat tapi kita semua mampu untuk mengatasi hal tersebut.

Pesan

Saya berharap setelah KKN-P ini berakhir, program kerja yang kami jalankan dapat bermanfaat bagi warga Desa Blimbing dan dapat meneruskan program kerja kami dengan baik, sehingga apa yang kami kerjakan tidak berhenti pada saat KKN-P berakhir namun juga terus berkelanjutan. Semoga inovasi yang kita berikan untuk Desa Blimbing juga dapat membantu perekonomian warga nantinya. Dan semoga kita dapat meninggalkan kesan baik di Desa Blimbing

3.15 Pemanfaatan Teknologi, Inovasi Dan Kreativitas Untuk Memaksimalkan Potensi Desa Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blimbing

Oleh : Sulis Suprapti

Prodi : Psikologi

Latar Belakang Permasalahan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengaplikasian secara menyeluruh, di bidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN)

merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mendayagunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga nantinya diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, dimana Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun di masyarakat secara nyata. Sedangkan manfaat bagi masyarakat adalah persoalan dan masalah-masalah yang dihadapi di tengah masyarakat sebisa mungkin bisa diatasi dan dibantu penyelesaiannya oleh mahasiswa yang tengah melaksanakan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan perwujudan dari partisipasi perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan zaman melalui perkembangan IPTEK melalui Mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalankan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap

problematika yang timbul dalam internal peserta KKN maupun yang terjadi di tengah-tengah masyarakat majemuk seperti di Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kediri Jawa Timur.

Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan (KKN – P) kami di tempatkan di Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kediri Jawa Timur. Di Desa Blimbing kami mengabdikan selama 1 bulan kepada masyarakat. Kegiatan pertama yang kami lakukan di Desa pada tanggal 21 Januari 2020 yaitu menemui Kepala Desa dan perangkat Desa Blimbing, selanjutnya kami melakukan kerja bakti untuk membersihkan posko KKN yang akan ditempati selama satu bulan. Pembukaan KKN-P di seluruh Kecamatan Gurah, Kediri dibuka pada tanggal 23 Januari 2020 yang dihadiri oleh Koramil, Polsek, Camat, serta seluruh Kepala Desa di Kecamatan Gurah, Kediri. Yang bertujuan untuk perkenalan dan meminta ijin untuk melaksanakan KKN-P dan melaksanakan program kerja di setiap desa yang akan ditempati.

Kondisi geografis Desa Blimbing terletak di timur ibukota kabupaten yang terletak didataran rendah.

Mayoritas penduduknya menggantungkan hidupnya di bidang pertanian dan perdagangan. Namun banyak juga yang menganggur, dalam hal ini ibu rumah tangga yang hanya mengharapkan pendapatan yang diperoleh oleh suami.

Tim KKN melihat banyak limbah serabut kelapa yang tidak dimanfaatkan dan biasanya hanya dibakar begitu saja.

Oleh karena itu Tim KKN mempunyai inisiatif untuk melakukan inovasi terhadap serabut kelapa tersebut menjadi produk yang inovatif dan kreatif dengan tujuan untuk menambah penghasilan dari desa setempat dengan memanfaatkan limbah serabut kelapa hingga mempunyai nilai ekonomis jual yang tinggi. Pembuatan limbah serabut

kelapa dibidang sangat mudah dan cepat untuk dikerjakan. Tetapi kebetulan pada bulan Februari ini ada kendala pada cuaca. Dalam sesi pengeringan serabut kelapa karena ada kalanya cuaca yang tidak mendukung sehingga dapat menghambat proses pembuatan limbah tersebut. Dengan limbah sabut kelapa tersebut tim KKN kami berniat untuk melakukan inovasi mengubah limbah serabut kelapa menjadi tas, dompet dan *pouch*, sehingga pada saat tim KKN meninggalkan desa Blimbing pembuatan selanjutnya diteruskan oleh karang taruna dan ibu-ibu PKK dan di harapkan bisa meningkatkan pendapatan warga desa Blimbing. Inovasi ini juga dijadikan sebagai salah satu proker utama tim KKN kami.

Adapun proker utama yang lain yaitu membuat desain pasar wisata seperti yang diamanahkan kepada kami oleh kepala desa Blimbing, mengolah limbah kayu menjadi rak dinding dan meja lipat, membranding usaha usaha yang ada di desa Blimbing.

Program kerja tambahan yaitu pembelajaran langsung dengan mengajar di PAUD dan SD. Pemberian bimbingan belajar di posko KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada tahap pembelajaran langsung TIM Kuliah Kerja Nyata (KKN) menerapkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diterima dibangku perkuliahan dengan mengajarkan mereka belajar dengan bermain, membiasakan untuk membaca dan mengajak berpikir kritis.

Tim KKN-P UMSIDA dari desa Blimbing sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di desa Blimbing, misalnya kegiatan Musyawarah Desa, Posbindu, Taman Posyandu, Memeriksa jentik – jentik nyamuk dan sebagainya.

Solusi Dan Tindak Lanjut Program Kerja Pemanfaatan Tekonologi, Inovasi Dan Kreatifitas

Program kerja KKN kami yaitu memberikan suatu inovasi baru bagi desa Blimbing. Dalam program kerja yang kami laksanakan selama 1 bulan yaitu antara lain desain pasar wisata, pusaka karca (pusat kerajinan kain perca), mengolah limbah kayu menjadi rak dinding dan meja lipat, membranding usaha usaha yang ada di desa Blimbing, mengajar di PAUD dan SD serta memberikan bimbingan belajar kepada anak anak di desa Blimbing.

Desa Blimbing pada awalnya akan membuat sebuah pasar wisata dan selaku Bapak Kepala Desa meminta agar Tim KKN membuat desain pasar wisata dengan melakukan *survey* tempat yang akan dibuat pasar wisata Desa Blimbing.

Selain pasar wisata kami juga melakukan branding terhadap produk yang dihasilkan oleh pelaku- pelaku usaha di desa Blimbing dengan tujuan agar usaha yang mereka jalani saat ini semakin berkembang pesat. Tim KKN melakukan branding dengan mengenalkan sosial media. Kami menjelaskan bahwa untuk pemasaran usaha produk yang mereka buat harus mengikuti jaman diera modern sekarang ini. Dengan mengenalkan sosial media seperti facebook, Instagram dan lain sebagainya mereka dapat menjual atau mempromosikan usahanya. Melalui jejaring media sosial mereka tidak perlu susah untuk mencari konsumen karena para customer akan melihat produk mereka melalui sosial media. Keuntungan menggunakan sosial media agar memudahkan pelaku usaha Desa Blimbing untuk memasarkan produknya lebih luas.

Selain itu kami juga membuat sebuah inovasi baru karena dari sejak kami melakukan *survey* banyak limbah serabut kelapa yang tidak dimanfaatkan dan akhirnya menimbulkan sampah dan pada akhirnya biasanya hanya dibakar, oleh karena itu dari Tim KKN membuat sebuah

inovasi baru dengan memanfaatkan limbah serabut kelapa menjadi suatu barang yang bernilai jual tinggi. Tim KKN membuat kerajinan yang kami namakan dengan PUSAKA KARCA (Pusat Kerajinan Serabut Kelapa dan Kain Perca). Serabut kelapa yang tidak dimanfaatkan kami ubah menjadi kerajinan tas, dompet, totebag dengan memanfaatkan kain perca yang bernilai jual tinggi. Selain itu kami juga memanfaatkan kayu bekas yang tidak terpakai untuk membuat kerajinan rak dinding yang bernilai jual tinggi. Produk tersebut akan dijual melalui media sosial yang dipantau oleh Karang Taruna dan Desa. Tim KKN juga membuat sebuah web desa dimana kita dapat mengakses atau mencari tau informasi tentang Desa Blimbing, karena semua kegiatan di Desa dapat kita lihat di web desa.

Dari program kerja terbuat juga terdapat program kerja tambahan yaitu mengajar di PAUD dan SD. Setiap hari selama 2 minggu lebih saya mengajar di SD Blimbing mulai dari jam 7 pagi sampai jam 12 siang. Dengan bekal ilmu yang saya peroleh di perkuliahan saya terapkan kepada anak-anak desa Blimbing. Dalam proses pembelajaran saya menggunakan metode belajar sambil bermain dengan menggunakan metode tersebut siswa merasa lebih senang ketika proses pembelajaran. Mereka lebih aktif dalam pembelajaran dimana harus berebut untuk menjadi juara. Setiap hari sebelum pembelajaran dimulai siswa berdoa dan melakukan sesi tanya jawab terdapat pelajaran yang sebelumnya. Mereka sangat aktif dalam bertanya jawab dan saya membiasakan mereka untuk membaca sebagai literasi selama 15 menit. Selain mengajar di SD Blimbing juga membuka bimbingan belajar setiap hari senin sampai rabu mulai dari jam 5 sore sampai jam 8 malam. Anak-anak Desa Blimbing sangat antusias saat bimbingan belajar di rumah. Mereka datang lebih awal dan kami membiasakan mereka untuk sholat magrib dan isya berjamaah di mushola.

Tim KKN juga sering mengadakan kuis setiap kelasnya agar dapat mengasah kemampuan berpikir anak-anak Desa Blimbing.

Kesan

Saya merasa bahagia dan mengucapkan syukur dari program Kuliah Kerja Nyata ini yang dapat memberikan saya hal dan pengalaman baru. Dari adanya pelaksanaan KKN saya mendapat pengalaman yang tidak saya dapat selama ini. Desa Blimbing Gurah Kediri tempat selama 1 bulan saya melaksanakan KKN memberikan banyak motivasi dan pengamalan baru bagaimana cara bersosialisasi dengan masyarakat, bertukar pendapat dengan perangkat Desa Blimbing memberikan saya banyak ilmu serta saya dan teman-teman KKN begitu senang bisa menyumbangkan pemikiran dan tenaga serta ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan yang diharapkan oleh desa Blimbing.

Selain itu dari adanya KKN ini saya sangat bersyukur dapat bertemu dengan teman-teman yang baik, mereka mampu bekerjasama menjalankan proyek dengan semaksimal mungkin. Disana saya dapat berapdatasi dengan masyarakat banyak, belajar bagaimana bersikap di depan umum, hidup mandiri dan belajar untuk menjadi seseorang yang bermanfaat bagi orang lain.

Saya berterima kasih kepada Desa Blimbing Gurah Kediri yang memberikan kami Tim KKN untuk melaksanakan pegabdian masyarakat selama 1 bulan dimana masyarakat Desa Blimbing sangat menghargai kami dan selalu siap membantu kami. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman Tim KKN yang menjadi keluarga baru selama di Kediri, kebersamaan dan solidaritas

yang tinggi, memberikan sebuah kenangan yang tidak akan bisa saya dilupakan.

Pesan

Dengan berakhirnya KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya berharap agar program kerja yang sudah kami jalankan akan tetap terus dikembangkan oleh Desa Blimbing dan memberi manfaat. Semoga pemanfaatan teknologi, inovasi dan kreatifitas yang kami ciptakan akan tetap terus dikembangkan sehingga dapat menambah penghasilan masyarakat Desa Blimbing sehingga kesejahteraan masyarakat bisa meningkat. dan juga masyarakat bisa terus meningkatkan kesadaran untuk selalu aktif dan kreatif. yaitu dengan memanfaatkan web desa atau sosial media yang khusus untuk memasarkan produk usahanya.

Jadi pemikiran , ilmu ,tenaga, seni dan teknologi yang telah kami abdikan ke Desa Blimbing bisa bermafaat dan tidak sia – sia.

3.16 Kreatifitas Unik Berbahan Dasar Limbah Sabut Kelapa

Oleh : Nevie Fitria Sari

Prodi : PG - PAUD

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan. Di Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, tempat dimana saya melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan melakukan pengabdian kepada masyarakat di Ds. Blimbing. Dengan berlangsungnya kegiatan KKN di desa Blimbing ini, tim KKN diharapkan mampu memberikan pencerahan kepada

desa-desa, serta memberikan inovasi kepada masyarakat dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa tersebut.

Warga di desa Blimbing, Kec. Gurah Kab. Kediri menyambut baik kedatangan kami pada saat tim KKN tiba di tempat. Tim KKN juga menyambut baik warga desa Blimbing, dengan membagi-bagi kan kue disetiap rumah warga desa Blimbing, yang sudah disiapkan oleh tim KKN, sebelum berangkat ke Kediri. Tim KKN sangat senang ketika bercakap-cakap dengan warga desa Blimbing Gurah Kediri. Mengapa demikian? Karena warga sangat ramah dengan kedatangan kami, meskipun kami orang pendatang, namun warga disana sangat baik dan loman.

Program Kerja

Program kerja dari tim KKN Umsida ialah, memberikan inovasi kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di desa, untuk menunjang perekonomian warga di desa Blimbing Gurah Kediri itu sendiri. Program kerja yang kami laksanakan yaitu:

Pertama, membuat desain pasar wisata menggunakan skethcup, kepala desa blimbing berencana membuat sebuah pasar wisata kuliner di desa nya pada tahun 2020, nah kebetulan ada tim KKN yang mengabdikan kepada masyarakat, oleh karena itu tim KKN diminta suatu inovasi atau ide-ide, untuk rencana pembangunan Pasar Wisata yang akan dilaksanakan pada 6 tahun kedepan.

Dengan ini, tim KKN bersedia membantu dalam menuangkan ide-ide yang dimiliki oleh tim KKN untuk

pembangunan pasar wisata. Dengan rancangan awal tim KKN membuat konsep dasar dari desain pasar wisata menggunakan skethcup.

Selanjutnya, program kerja yang kami lakukan yaitu membuat suatu inovasi atau kreativitas dari sabut kelapa untuk menunjang perekonomian masyarakat. Kenapa saya dan tim kkn mengacu pada sabut kelapa, karena pada saat kita berkeliling desa tim KKN melihat tumpukan sabut kelapa yang tidak terpakai. Oleh karena itu lalu tim KKN mengembangkan untuk salah satu ukm warga desa Blimbing Gurah Kediri. Kita menyalurkan ide-ide untuk "Usaha Kreatif Masyarakat" dalam membuat kerajinan yang memanfaatkan dari bahan alam yang ada yaitu sabut kelapa, yang akan diubah menjadi berbagai produk yang bernilai jual tinggi, yaitu tim kkn mengubah tumpukan sabut kelapa menjadi produk tas, dompet, *totebag*, pouch dll. Dengan dikombinasi menggunakan kain perca bermotif batik, jadi selain untuk ukm masyarakat desa Blimbing, kerajinan dari sabut kelapa ini dapat berkembang luas diberbagai daerah karena negara Indonesia yang kaya akan budaya batik, dan kerajinan onnovasi dari tim kkn berbahan alam dan kombinasi batik akan memperkaya budaya indonesia lahi.

Tim kkn juga mengembangkan pemasaran dalam penjualan produk dari sabut kelapa, melalui media *online*, seperti halnya Facebook, Instagram, Whatsapp dll. Karena menurut tim kkn kami, selain pemasaran melalui pasar tradisional disekitar kita harus mengimbangi dengan media online untuk menarik banyak peminat dan memasarkan bisnis yang ada dengan sosial media, agar tersebar diberbagai daerah hasil dari kerajinan yang tim kkn kami buat. Kerajinan yang kami buat berbagai macam varian ukuran ada yang kecil hingga tas yang besar seperti *totebag*,

untuk harga kami juga sepadan dengan harga varian tas tergantung besar dan kecilnya tas yang kami buat.

Selesai tim kkn membuat semua produk berbahan dasar sabut kelapa, teman-teman bertukar pendapat, menyakurkan ide-ide, atau mensosialisasikan produk yang telah kami buat kepada masyarakat blimbing, yang pertama kepada jarang taruna desa Blimbing, yang kedua ibu-ibu pkk dan yang terakhir menyalurkan kepada seluruh warga pada saat musdes yang dilaksanakan di balai desa. Produk yang kami buat dapat dibuat souvenir salah satunya, untuk mengembangkan potensi-potensi di desa Blimbing. Serta produk dapat dipasarkan di pasar wisata yang akan mendatang dan dipamerkan ke pameran-pameran.

Kesan dan Pesan

Saya selama melaksanakan kkn di desa Blimbing, saya sangat senang dan bangga dapat menyalurkan ide-ide atau inovasi khususnya kepada masyarakat di desa Blimbing, dapat bertemu dengan warga didesa Blimbing yang sangat ramah baik, terbuka kepada kami. Serta saya berterimakasih kepada warga karang taruna dll, sudah mendukung dan berpartisipasi dalam sosialisasi kami dalam mensosialisasikan produk yang kami buat untuk mengembangkan potensi desa, dan diterima baik oleh seluruh masyarakat desa Blimbing.

Satu bulan yang tidak terasa ketika hidup bersama warga desa Blimbing, yang ramah serta memberikan banyak pengalaman kepada saya dan teman-teman tim KKN, pengabdian yang kami lakukan memberikan kembali pengalaman kepada saya dan teman-teman dalam hidup bermasyarakat. Saya berharap selesainya KKN ini program

kerja kami dapat bermanfaat kepada warga desa Blimbing, dan dapat diteruskan agar inovasi yang sudah ada tidak berhenti saat KKN ini berakhir, dan dapat membuahkan hasil yang baik pula kepada perekonomian warga di desa Blimbing.

Kepada teman-teman, terimakasih atas waktunya jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan desa Blimbing selama satu bulan yang sudah kita lalui, jangan pernah lupa akan kenangan di kelompok kita, baik itu senang maupun sedih. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman Jka selama kkn saya banyak salah yang disengaja maupun yang tidak dan pada malam perpisahan saya mengecewakan kalian tiada yang lain yang dapat saya lakukan selain mengucapkan maaf.

Harapan kami kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun desa, mengembangkan desa, mengembangkan potensi-potensi yang ada serta membangun pasar wisata, semoga tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

3.17 Sebuah Cahaya Harapan Yang Menjadi Kenyataan

Oleh : Alisyahfir Rohmah
Prodi : Ilmu Administrasi Publik

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Saya Alisyafir Rohmah dari

prodi Administrasi publik, ditempatkan KKN-P oleh pihak UMSIDA di desa Blimbing Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang beranggotakan 18 mahasiswa. Kelompok mahasiswa terdiri dari berbagai macam jurusan yang dijadikan satu untuk menjalankan program kerja, mulai dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Psikologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Perbankan Syariah, Pendidikan Sekolah Dasar, Teknik Mesin, Pendidikan agama Islam, Teknik Informatika dan Ilmu Komunikasi.

Pembukaan KKN-P di seluruh Kecamatan Gurah, Kediri dibuka pada tanggal 23 Januari 2020 yang dihadiri oleh Koramil, Polsek, Camat, serta seluruh Kepala Desa di Kecamatan Gurah, Kediri. Yang bertujuan untuk perkenalan dan meminta izin untuk melaksanakan KKN-P dan melaksanakan program kerja di setiap desa yang ditempati. Dalam hal ini tak peduli dari manapun perguruan tinggi yang mengutus mahasiswa KKN, baik, selama kami dapat melaksanakannya dan mampu membawa amanah juga nama baik perguruan tinggi yang dibawanya, ini tentunya akan dibuktikan di lapangan. Selama waktu KKN kami dihadapkan pula pada tantangan bagaimana membuat dan melaksanakan program kerja baik individu maupun kolektif yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, evaluasi personal, inter-personal, intra-personal, manajemen waktu dan finansial, serta manajemen konflik internal maupun eksternal di lapangan. Untuk itu, perlu pengelolaan yang lebih teratur dan terarah, sehingga nilai-nilai strategis program KKN tersebut dapat didayagunakan dengan baik dan bermanfaat.

Awal kami *survey* ke desa blimbing, kami diarahkan terkait program kerja yang nantinya akan kita laksanakan, yakni program kerja desain pasar wisata dan

pembuatan *website*. Kepala Desa Blimbing menjelaskan kepada kami tentang apa saja yang sedang dibutuhkan oleh desa untuk menunjang kebutuhan desa kedepannya. Pak Ali Akbar, S.T., M.T. selaku DPL kami selama di Kediri yang ikut serta dalam *survey* langsung untuk menyetujui keinginan perangkat Desa Blimbing, dan

langsung menargetkan program kerja ini ke dalam program kerja utama kami. Yang nantinya hasil dari desain pasar wisata kami akan digunakan dalam proses pembangunan Pasar Wisata Desa Blimbing dalam jangka waktu 6 Tahun kedepan.

Untuk *Website* yang kami buat nantinya digunakan untuk informasi perihal berita yang ada di Desa Blimbing yang akan selalu diliput didalam *Website* Desa Blimbing, agar dapat diketahui oleh seluruh masyarakat Desa Blimbing. Dan nantinya *Website* desa ini digunakan juga sebagai media informasi yang ada di Desa Blimbing sekaligus informasi terkait pembangunan pasar wisata supaya masyarakat dapat mengikuti alur pembangunan pasar wisata Desa Blimbing.

Membahas tentang program kerja yang kami buat yaitu dengan tema : “Pemberdayaan Limbah Sabut Kelapa dan Potensi Desa Berkelanjutan”. Dimana pada saat itu Tim KKN-P Desa Blimbing mempunyai inovatif dan kreatif untuk menambah penghasilan dari desa setempat dan memberikan tempat pekerjaan baru untuk warga setempat yang masih belum memiliki pekerjaan dengan memanfaatkan limbah sabut kelapa sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi. Pembuatan limbah sabut kelapa terbilang sangat mudah dan cepat untuk dikerjakan, hanya satu proses yang membuat lama yaitu dalam sesi pengeringan karena ada kalanya cuaca yang tidak

mendukung sehingga dapat menghambat proses pembuatan limbah tersebut.

Tim KKN memiliki inisiatif atau pemikiran yang dimana sabut kelapa diolah menjadi sebuah barang yaitu seperti: tas, dompet dan *pouch*. Selama proses pengolahan sabut kelapa sudah selesai tim KKN meninggalkan desa Blimbing dan dimana pengolahan tersebut dilanjutkan oleh karang taruna dan ibu-ibu PKK desa setempat.

Proses adalah salah satu syarat belajar atau memang merupakan rasa kesadaran dari pola dari suatu kemajuan kecerdasan dan usaha yang ada di mana masyarakat sebagai tempat pengabdian total. Keadaan masyarakat terutama mereka yang akan diutamakan yaitu yang selalu menjadi fokus utama kami. Namun di sisi lain, masyarakat juga adalah pemenang sejati, mereka memenangkan hati setiap mahasiswa yang memberikan kontribusi dari KKN. Hasil pendidikan di bangku kuliah sekali lagi bukan hanya sekedar dengan mengukur angka-angka, tapi bagaimana ukuran dalam memberikan hati kepada masyarakat sehingga akan menjadi manusia-manusia unggul bagi bangsa dan negara ke depan.

3.18 Perjalananku

Oleh : Moch Ronaldo Baharsyah

Prodi : Informatika

Desa Blimbing, Kecamatan Gurah, di desa ini kelompok kami akan mengabdikan kepada masyarakat selama 1 bulan atau bisa disebut dengan program KKN. Pada tanggal 21 Januari 2020, merupakan hari pertama melaksanakan kegiatan di Desa Blimbing.

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga didesa tersebut agar lebih mandiri dalam segala bidang. KKN dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa KKN meski masa waktu KKN sudah selesai dan program tersebut dalam masa berkelanjutan.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu mata kuliah di perguruan tinggi sehingga mahasiswa wajib untuk melaksanakannya. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan.

Pada tanggal 23 Januari mengadakan “Pembukaan KKN-P” yang turut mengundang Koramil, Polsek, Camat, serta seluruh Kepala Desa di Kecamatan Gurah. Yang bertujuan untuk perkenalan dan meminta ijin untuk melaksanakan KKN-Pserta melaksanakan program kerja di desa-desa yang ditempati.

Program Kerja

Desain Pasar Wisata Serta Pembuatan *Website* Desa

Awal kami *survey* ke desa blimbing, kami langsung diberikan program kerja yakni program kerja desain pasar wisata dan pembuatan *website*. Kepala Desa Blimbing langsung menjelaskan kepada kami tentang apa saja yang masih dibutuhkan oleh desa untuk menunjang kebutuhan desa kedepannya. Pak Ali Akbar, S.T., M.T. yang ikut serta dalam *survey* langsung menyetujui keinginan perangkat desa

blimbing, dan langsung menargetkan kita program kerja ini ke dalam program kerja utama kami.

Nantinya hasil dari desain pasar wisata ini akan digunakan dalam proses pembangunan Pasar Wisata Desa Blimbing dalam jangka waktu 6 tahun kedepan. Lalu untuk *website* yang kita buat nantinya digunakan untuk informasi perihal berita berita yang ada di desa.

Inovasi Desa Blimbing

Pada *survey* kedua kalinya, tim KKN kami mendapatkan program kerja tambahan yang langsung diberikan oleh Bapak Kepala Dusun yaitu program kerja untuk membuat inovasi desa dengan memanfaatkan bahan yang berasal dari desa dan mudah di dapatkan. Setelah itu, tim KKN kami observasi ke daerah-daerah sekitar desa dan menemukan limbah sabut kelapa. Setelah kami bertanya tanya kepada pemilik limbah sabut kelapa tersebut, mereka berkata bahwa limbah sabut kelapa tersebut nantinya akan dibakar atau diambil oleh desa tetangga untuk dimanfaatkan. Melihat hal tersebut kami sedikit memutar otak, lalu menemukan ide bahwa nantinya limbah tersebut nantinya akan kita sulap menjadi kerajinan tangan yang dapat bernilai ekonomis guna membantu pemasukan dari warga desa blimbing itu sendiri.

Kesan

Syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dapat melaksanakan KKN P di desa Blimbing dengan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Desa Blimbing merupakan tempat dimana kami sekelompok mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru,

dan kenangan yang akan selalu teringat. di desa Blimbing kami diberikan sambutan baik dari Kepala Desa Blimbing serta jajaran nya, beliau-beliau ini pun juga sangat ramah kepada saya dan kelompok KKN. Sangat senang juga bisa mendapat teman-teman baru bisa mengenal lingkungan baru yang belum pernah dikunjungi.

Merupakan pengalaman yang sangat berkesan walaupun hanya selama satu bulan tetapi kerja sama yang ada di dalam tim sangat kompak. Dan juga ramahnya para warga yang ada di Desa Blimbing sangat mendukung adanya tim KKN. Di desa Blimbing ini saya mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai masyarakat. Setiap individu pasti memiliki kepribadian masing-masing. Di tempat ini, kita saling menjauh, kita selalu mementingkan diri sendiri, tidak memperdulikan orang lain, namun di tempat ini juga telah merubah semua itu. Disini kita berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Pesan

Saya berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Blimbing dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Semoga program yang telah kita berikan kepada warga Blimbing dapat bermanfaat untuk seluruh warganya, dan semoga warga desa Blimbing dapat terus menjaga kerukunan antar sesama warganya, Aamiin.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Kepala Desa atau Perangkat Desa

Perlu kita ketahui bahwa Desa Blimbing memiliki banyak potensi yang bagus untuk membangun desa ke arah yang maju dan lebih baik, seperti Sumber Daya Alam (SDA) yaitu kurang lebih 50% penghasilan dari masyarakat adalah dari sektor pertanian dan perkebunan. Bukan hanya itu, Sumber Daya Manusia (SDM) yang kali ini dalam lingkup masyarakat Desa Pegandikan, saya rasa banyak sekali yang memiliki potensi tinggi, baik dari *softskills* dan *hardskills*. Harusnya kepala desa serta perangkat desa dapat melihat itu, dan melakukan upaya revitalisasi masyarakat melalui kebijakan ataupun kegiatan masyarakat.

Dalam rangka wawancara dengan “Agus Dwi Waluyo” selaku Kepala Desa Blimbing, tutur beliau:

“Kades harus bisa menjadi contoh teladan bagi perangkatnya, karena kades adalah pimpinan,” ujarnya saat dibincangi di ruang kerjanya, Jum’at, 07 Februari 2020.

Misalnya saja, kades harus selalu turun ke kantor setiap hari kerja, sehingga perangkat pemerintah desa yang lain juga meneladani kedisiplinan kades.

“Kades tidak bisa menyuruh perangkatnya rajin turun, sementara dia jarang turun. Jadi kades juga harus dapat memberi contoh,” imbuhnya.

Dengan adanya contoh kedisiplinan dari kades, maka diharapkan kedisiplinan perangkat desa lainnya juga dapat meningkat dan pelayanan kepada masyarakat berjalan maksimal.

“Kades harus memberi contoh teladan dengan perbuatan nyata. Itu akan lebih baik agar dapat menjadi contoh teladan bagi perangkatnya,”

4.2 Kesan Kelompok Ibu PKK

Saya Ibu Suhartiningrum perwakilan dari rekan-rekan Ibu PKK Desa Blimbing ingin mengucapkan terima kasih kepada adek-adek mahasiswa KKN yang berasal dari Sidoarjo. Yang telah memberikan ilmu terhadap kami dengan memberikan inovasi atas sabut kelapa yang asalnya tidak dimanfaatkan dengan baik oleh warga sekitar kemudian dengan datangnya adek-adek yang bisa membuat limbah/ sabut kelapa tersebut yang asalnya tidak memiliki nilai jual sehingga dapat dijadikan dengan berbagai kerajinan seperti tas, dompet, *pouch* yang pada akhirnya memiliki nilai jual tinggi dan juga dapat memberikan pekerjaan baru untuk warga Desa Blimbing yang masih belum mendapatkan pekerjaan.

4.3 Kesan Kelompok Karang Taruna

Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang disambut hangat oleh Kepala Desa Blimbing dan masyarakat Desa Blimbing. Dan kurang lebih selama 1 bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Desa Blimbing dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat Desa Blimbing untuk mendapatkan penghasilan tambahan dari program yang diberikan oleh mahasiswa UMSIDA yang berupa pengolahan dari limbah sabut kelapa yang diolah menjadi kerajinan tas yang sangat cantik dan menarik untuk diperjualbelikan.

Namun di sisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda Karang Taruna Desa Blimbing mohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat ataupun dari kami karang taruna di Desa Blimbing ini sekiranya dimaafkan.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN-P Desa Blimbing. Oleh karena itu TIM KKN-P mengambil kesimpulan di Desa Blimbing sudah maju dari beberapa segi yaitu fasilitas yang sudah cukup memenuhi pada kantor desa dan fasilitas yang cukup untuk masyarakat, di Desa Blimbing itu sendiri lingkungannya sudah maju, masyarakatnya sudah berkembang dan masyarakat sendiri sangat mematuhi peraturan yang ada di desa. Tinggal bagaimana cara mengembangkannya. Banyak produk lokal yang dapat dikembangkan misalnya seperti keripik talas, meja kayu, rak dinding yang terbuat dari kayu bekas, dan pembuatan tas, dompet dan *totebag* dari serabut kelapa. Dari program kerja yang sudah dilaksanakan tim KKN-P Blimbing mempunyai proker utama yakni desain pasar wisata. Pada produk lokal seperti rak dinding dan tas, bahan yang diperlukan cukup mudah, karena banyak limbah yang terbuang dan tidak dimanfaatkan dengan baik. Sehingga kami tim KKN-P Blimbing mengolah kembali dengan memanfaatkan limbah serabut kelapa dan kayu bekas menjadi produk layak jual sehingga warga masyarakat Blimbing dapat memperoleh penghasilan tambahan. Selain itu dari memanfaatkan serabut kelapa dan kayu bekas tim KKN-P Blimbing juga

membranding UMKM Desa Blimbing dengan cara memanfaatkan media sosial Instagram, Facebook, dan WhatsApp sehingga pemasaran produk UMKM dapat berjalan dengan lancar karena mayoritas penduduk Desa Blimbing hanya memasarkan tidak menggunakan media sosial sehingga produk yang dihasilkan tidak dapat berkembang, kebanyakan pembeli memesan secara langsung.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di Desa Blimbing antara lain:

1. Tim KKN Blimbing menyarankan kepada perangkat desa untuk melanjutkan sistem web desa dan mengembangkannya. Sehingga perangkat desa dapat mengakses dan mengunggah kegiatan ataupun di web desa. Dengan menggunakan web desa dapat mempermudah masyarakat atau orang lain untuk mencari informasi di Desa Blimbing. Dalam web desa kita dapat menggali banyak informasi antara lain profil desa yang berisi struktur perangkat desa, kegiatan desa seperti PKK, kartar, posbindu, posyandu dan kegiatan rapat desa. Dengan menggunakan web desa kita dapat mengunggah hasil produk lokal masyarakat Desa Blimbing yaitu dompet, tas dari serabut kelapa, rak dinding dan mengenalkan pasar wisata kepada orang lain. Dari web desa kita juga bisa memberikan kolom komentar sehingga dapat memberikan introspeksi kepada Desa Blimbing sehingga lebih maju atau lebih baik.

2. Di Desa Blimbing terdapat banyak UMKM yang mempunyai produk lokal yang bagus akan tetapi kebanyakan para UMKM hanya memasarkan di desa. Alangkah baiknya para UMKM memasarkan produknya lewat media sosial seperti Instagram, Facebook dan lainnya. Sehingga para UMKM dapat memasarkan produk mereka lebih pesat dan komunikasi antara konsumen lebih mudah dengan adanya media. Dari tim KKN Blimbing menyarankan agar para UMKM dapat terus mengembangkan produknya dan memasarkan melalui media sosial.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Rekomendasi

Ke depannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali, seperti halnya kreativitas dan inovasi dari kami seperti membuat kerajinan dari bahan dasar sabut kelapa, untuk lebih disebarluaskan dalam pemasaran, mengembangkan ide-ide yang lain dalam memperluas UKM yang ada di Desa Blimbing, serta mengembangkan ide-ide baru yang lain dalam memajukan potensi-potensi yang ada di Desa Blimbing, Gurah, Kediri.

Lokasi di Desa Blimbing juga sangat aman, dengan di dalamnya masyarakat yang ramah, sopan dan santun serta terbuka terhadap kita sebagai tim KKN.

Tindak Lanjut

Perihal yang dapat ditindaklanjuti dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa Blimbing itu sendiri adalah keahlian dalam mengembangkan usaha.

Masyarakat di desa ini juga sudah banyak yang bekerja, sebagian besar usaha sebagai petani, pedagang, dan bekerja di pabrik, sehingga dalam melaksanakan usaha atau membangun usaha itu terbatas oleh waktu. Karena adanya waktu luang untuk melaksanakan pada saat masyarakat setelah bekerja.

Untuk itu supaya diadakan pelatihan-pelatihan dalam mengembangkan UKM desa, yang diisi oleh karang taruna, untuk menambah wawasan ibu rumah tangga, ibu-ibu PKK yang bersedia meneruskan usaha atau ide-ide dari tim KKN.

LAMPIRAN

Logbook Kegiatan

1.



- Waktu : 21 Januari 2020
- Tempat : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kampus 1
- Keterangan : Pembukaan pemberangkatan KKN-P di kampus 1 UMSIDA, Penyerahan Cendera mata kepada Kepala Desa.
- Tujuan : Membuka acara KKN sekaligus mengantar pemberangkatan mahasiswa KKN ke lokasi masing masing dituju. Kunjungan awal kepada kepala desa dan pemberian cendera mata dari kampus.

2.



Pada hari Selasa, 21 Januari pukul 07.00 dilaksanakan pembukaan pemberangkatan KKN-P 2020 yang dihadiri oleh peserta KKN-P 2020, Rektor UMSIDA dan DPL. Pada 12.30 tim KKN-P tiba di Desa Blimbing (posko KKN). Pada pukul 14.00 pertemuan dengan kepala desa untuk penyerahan cendera mata.

Peserta kegiatan : Mahasiswa KKN-P UMSIDA, DPL, Kepala Desa, dan Perangkat Desa.

Ketercapaian : Kendala: Sulit bertemu dengan Kepala Desa.

Waktu : 22 Januari 2020

Tempat : Kantor Kecamatan Gurah dan Rumah Warga Desa Blimbing

Keterangan : Opening Ceremonial, Sosialisasi dengan warga Desa Blimbing.

Tujuan : Acara pembukaan KKN yang dilaksanakan bersama pihak kampus, kecamatan, koramil, serta Polsek Gurah. Tujuannya sebagai bentuk perkenalan pada awal KKN. Dan pembagian bingkisan kepada tiap tetangga sebagai ajang silaturahmi dan perkenalan di awal kegiatan KKN berlangsung.

3.



Tim dibagi 2, tim pertama menghadiri *opening ceremony* di Kecamatan Gurah yang dimulai pukul 10.00 acara pembukaan dihadiri oleh perwakilan peserta KKN-P dari 20 desa yang KKN di Kecamatan Gurah. Acara *ceremonial* selesai pada pukul 12.00. Untuk

tim kedua, melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan warga Desa Blimbing dengan berbagi sekotak roti.

Peserta kegiatan : Perangkat Kecamatan, Pimpinan cabang Muhammadiyah Gurah, Perwakilan tim KKN per desa, perwakilan kepolisian.

Ketercapaian : 100% Kendala: Tidak sesuai dengan ketentuan waktu yang telah dijadwalkan.

Waktu : 23 Januari 2020

Tempat : Balai Desa Blimbing

Keterangan : Musyawarah Dusun Blimbing Timur

Tujuan : Untuk penyampaian keluhan kesah warga terhadap sarpras desa dan sebagai rujukan untuk penyusunan RPJM

4.



Musyawarah dengan perangkat desa mengenai program kerja, ikut serta dalam acara Musyawarah Dusun (Musdus) Blimbing Timur. Musyawarah program kerja dilaksanakan pada pukul 09.00-selesai bertempat di Balai Desa Blimbing, membahas beberapa program kerja yang akan direalisasikan oleh tim KKN. Musyawarah dusun diadakan setiap 5 tahun sekali di Desa Blimbing. Acara tersebut dilaksanakan pada 23 Januari 2020 pukul 19.00 yang dihadiri oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, perwakilan RT 01 – 13 dari Dusun Blimbing Timur. Acara tersebut membahas tentang perencanaan pembangunan dan pengembangan desa untuk 5 tahun ke depan.



Peserta kegiatan : Kepala Desa, Perangkat Desa, perwakilan RT, tim KKN-P UMSIDA.

Ketercapaian : -

Kendala : Kedatangan warga yang tidak tepat waktu.

Waktu : 24 Januari 2020

Tempat : Desa Blimbing

Keterangan : Mengikuti rapat ibu-ibu PKK di balai desa, Kunjungan ke UMKM, Ikut serta dalam acara Musyawarah Dusun (Musdus) Blimbing Barat.

Tujuan : Perkenalan terhadap ibu-ibu PKK dan observasi ke UMKM desa, serta kegiatan Musdus Blimbing Barat

5.



Jumat, 24 Januari 2020 pertemuan tim KKN dengan ibu-ibu PKK membahas tentang masa usia subur dan pernikahan dini. Pada pukul 12.00 Tim KKN melakukan kunjungan ke beberapa UMKM yang ada di Desa Blimbing di antaranya UMKM keripik talas, meja lipat, tahu, dan kemoceng. Musyawarah dusun diadakan setiap 5 tahun sekali di Desa Blimbing. Acara tersebut dilaksanakan pada 24 Januari 2020 pukul 19.00 yang dihadiri oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, perwakilan RT 14 - 21 dari Dusun Blimbing Barat. Acara tersebut membahas tentang perencanaan pembangunan dan pengembangan desa untuk 5 tahun ke depan.

Peserta kegiatan : Kepala Desa, Perangkat Desa, perwakilan RT, tim KKN-P UMSIDA, Ibu PKK, pelaku UMKM

Ketercapaian :-

Kendala : Kedatangan warga yang tidak tepat waktu.

Waktu : 25 Januari 2020

Tempat : Posko KKN

Keterangan : Proses Pembuatan Pusaka Karca Pertama Kali

6.



Percobaan pembuatan program kerajinan sabut kelapa dan web desa. Dalam kegiatan tersebut tim dibagi menjadi 2. Untuk tim pertama melakukan percobaan pembuatan kerajinan sabut kelapa yang merupakan bagian dari program kerja. Ide awal pembuatan kerajinan sabut kelapa ini, karena di Desa Blimbing terdapat banyak limbah sabut kelapa yang tidak digunakan, sehingga Tim KKN-P UMSIDA berinovasi untuk membuat sebuah kerajinan dari sabut kelapa. Kemudian, untuk tim kedua, membuat web desa. Web desa ini digunakan sebagai pengenalan Desa Blimbing, kepada masyarakat luas dan web desa ini nantinya berisi tentang informasi-informasi mengenai Desa Blimbing.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P

Ketercapaian : 20% Kendala: perlu melakukan percobaan berulang dalam pembuatan

Waktu : 26 Januari 2020

Tempat : Desa Blimbing

Keterangan : Kerja Bakti Desa Blimbing

Tujuan : Gotong Royong Bersama Warga Desa

7.



Pada hari Minggu, 26 Januari 2020 Tim KKN-P UMSIDA ikut serta dalam kegiatan kerja bakti warga untuk membersihkan aliran air yang kotor di Desa Blimbing, kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 07.00 sampai pukul 10.00. Pada sore harinya, Tim KKN-P kedatangan DPL untuk dilakukannya evaluasi mengenai proker, dan melakukan konsultasi mengenai proker yang terdapat kendala.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P, Warga Desa Blimbing, DPL

Ketercapaian 100%.

Kendala : Keterbatasan alat kebersihan.

Waktu : 27 Januari 2020

Tempat : SDN Blimbing

Keterangan : Kunjungan SDN dan Mengikuti Upacara

8.



Senin, 27 Januari 2020, Tim KKN ikut serta dalam upacara bendera di SDN Blimbing sekaligus melakukan kunjungan dan perkenalan antara mahasiswa dan guru SDN Blimbing dan dilanjutkan mengajar ke kelas 3 dan 4.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P, Guru dan Murid SDN Blimbing

Ketercapaian : 80%. Kendala: Murid SD Blimbing sulit diatur

Waktu : 28 Januari 2020

Tempat : UMKM dan Lapangan Voli

Keterangan : Observasi UMKM dan Mengajar Voli

Tujuan : Kunjungan ke 2 dan ikut bersama sama membaaur dengan kegiatan desa

9.



Selasa, 28 Januari 2020 tim KKN melakukan observasi ke pelaku UMKM untuk melihat potensi yang dapat dikembangkan serta pemecahan masalah atas kendala pemasaran yang dihadapi oleh pelaku UMKM juga memberikan sebuah inovasi baru untuk pengembangan UMKM tersebut. Pelatihan voli di Desa Blimbing dilaksanakan setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Sebagian dari tim KKN ikut serta dalam pembinaan bola voli.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P, Pelaku UMKM

Ketercapaian : 70%.

Kendala : Sebagian dari pelaku UMKM kesulitan mencari bahan baku.

Waktu : 29 Januari 2020

Tempat : Balai Desa Blimbing

Keterangan : Rapat koordinasi program kerja

Tujuan : Untuk menindaklanjuti yang akan dikerjakan.

10.



Rapat sketsa pasar wisata dihadiri oleh kepala dusun dan perangkat desa dan sebagian tim KKN. Rapat tersebut membahas lebih lanjut mengenai desain untuk perencanaan pembangunan pasar wisata di Desa Blimbing.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P, Perangkat Desa, Karang taruna.

Ketercapaian : 80%. Kendala: Keterbatasan waktu

Waktu : 30 Januari 2020

Tempat : UMKM Kayu

Keterangan : Penyuluhan sekaligus pengerjaan

Tujuan : Memberikan wawasan baru terhadap UMKM

11.



Kamis, 30 Januari 2020 Tim KKN-P UMSIDA ikut serta dalam pembuatan produk dari limbah kayu sekaligus pengerjaan proker, bahan kayu yang digunakan adalah kayu bekas yang sudah tidak terpakai, Awalnya pelaku UMKM hanya memiliki satu produk saja berupa meja lipat, kemudian Tim KKN-P UMSIDA berinovasi untuk menciptakan produk tambahan untuk UMKM yaitu Hiasan Dinding.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P, Pelaku UMKM

Ketercapaian : 50%. Kendala: Kurangnya Pengetahuan tentang Pertukangan

Waktu : 31 Januari 2020

Tempat : Posko KKN

Keterangan : Pengerjaan Lanjutan Pusaka Karca

Tujuan : Percobaan Kedua

12.



Pada tanggal 31 Januari 2020, Tim KKN-P melakukan pengerjaan proker limbah sabut kelapa tahap 1, yaitu berupa pengeringan sabut kelapa sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P.

Ketercapaian : 30%. Kendala: cuaca yang tidak mendukung sehingga menghambat pengeringan sabut kelapa

Waktu : 1 Februari 2020

Tempat : Posko Posyandu
Keterangan : Mengikuti Posyandu
Tujuan : Mendukung program kerja desa

13.



Taman Posyandu diadakan setiap seminggu sekali di hari Sabtu, kegiatan ini diikuti oleh anak-anak usia 3-5 tahun. Kegiatan Tapos meliputi belajar dan bermain guna meningkatkan pengetahuan dasar anak-anak.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P, Balita, petugas posyandu
Ketercapaian : 100%. Kendala: belum bisa jauh dari orang tua
Waktu : 2 Februari 2020
Tempat : Posko KKN
Keterangan : Pengerjaan lanjutan Pusaka Karca Tahap 2
Tujuan : Proses tindak lanjut pengerjaan

14.



Minggu, 2 Januari 2020, Tim KKN-P melakukan pengerjaan proker sabut kelapa tahap 2, pada tahap ini, setelah sabut kelapa kering maka, akan dibentuk pola kerajinan yang akan dibuat, yaitu berupa pola tas, dompet dan *pouch*.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P,

Ketercapaian : 50%. Kendala: -

Waktu : 3 Februari 2020

Tempat : Posko KKN

Keterangan : Pengerjaan Pusaka Karca dan UMKM Kayu

Tujuan : Proses *Finishing*

15.



Pada tanggal 3 Januari 2020, Tim KKN-P dibagi 2 tim, untuk pengerjaan proker limbah kelapa dan limbah kayu. Untuk Tim KKN pertama, melakukan pengerjaan proker limbah kayu tahap 3, dengan melakukan penjahitan motif yang akan dijadikan tas, dompet dan *pouch*. Tim kedua, melakukan *finishing* pengerjaan limbah kayu, yang berupa produk hiasan dinding.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P

Ketercapaian : 70%. Kendala: Dalam proses penjahitan butuh keterampilan lebih

Waktu : 4 Februari 2020

Tempat : Posko Posyandu

Keterangan : Posyandu

Tujuan : Untuk mendukung program kerja desa

16.



Kegiatan Posyandu dilaksanakan setiap satu bulan sekali, kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesehatan balita yang ada di Desa Blimbing.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P, Balita, petugas posyandu

Ketercapaian : 100%.

Kendala : -

Waktu : 5 Februari 2020

Tempat : Posko Posyandu dan KKN

Keterangan : Kegiatan Posyandu Dusun Blimbing Timur, Pengerjaan proker sabut kelapa tahap 4

Tujuan : Mensupport program kerja desa dan *finishing*

17.



Kegiatan Posyandu dilaksanakan setiap satu bulan sekali, kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kesehatan balita yang ada di Desa Blimbing. Pada tahap 4 pengerjaan proker limbah sabut kelapa adalah proses penjahitan dan *finishing* produk

Peserta kegiatan : Tim KKN-P, Balita, petugas posyandu

Ketercapaian : 100%. Kendala: -

Waktu : 6 Februari 2020

Tempat : Balai Desa Blimbing

Keterangan : Rapat sekaligus sosialisasi

Tujuan : sosialisasi terkait program kerja inovasi desa

18.



Tanggal 6 Januari 2020, tim KKN-P mengadakan rapat sekaligus sosialisasi kepada seluruh anggota karang taruna mengenai hasil inovasi produk dari sabut kelapa.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P, karang taruna

Ketercapaian : 100%. Kendala: -

Waktu : 7 Februari 2020

Tempat : Desa Blimbing

Keterangan : Pemotretan Produk

Tujuan : Untuk *Penguploadan* di media sosial

19.



Hasil dari pengerjaan sabut kelapa, akan dipromosikan melalui media sosial, dengan hasil foto yang bagus akan memungkinkan untuk membuat konsumen tertarik. Kerajinan sabut kelapa ini memiliki harga jual yang tinggi, sebab keunikan dan proses pembuatan yang manual (*home made*) akan memberikan ciri khas tersendiri.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P

Ketercapaian : 100%. Kendala: -

20.



8 Februari 2020, Taman Posyandu diadakan setiap seminggu sekali di hari Sabtu, kegiatan ini di ikuti oleh anak-anak usia 3-5 tahun. Kegiatan Tapos meliputi belajar dan bermain guna meningkatkan pengetahuan dasar anak-anak.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P

Ketercapaian : 100%

Kendala : -

21.



9 Februari 2020, Posbindu merupakan program kegiatan dari desa yang dilakukan setiap bulan sekali untuk memeriksa keadaan masyarakat yang sudah berusia lanjut. Kegiatan tersebut ditandai dengan pemeriksaan gula darah, kolestrol, asamurat, berat badan, lingkaran pinggang dan tinggi badan.

Peserta kegiatan : masyarakat Desa Blimbing dan Tim KKN-P

Ketercapaian : 100%

Kendala : -

22.



10 Februari 2020, Kegiatan oleh Tim KKN-P tersebut masih berkelanjutan setiap hari Senin dan Rabu, dengan kegiatan tersebut Tim KKN-P memberikan strategi pembelajaran dengan asyik dan mudah. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *snowball drawing*, yaitu peserta didik disuruh menulis satu nama bulan dalam bahasa Inggris di lembar kertas kosong, kemudian disetorkan dan dijadikan satu lalu dibentuk seperti bola.

Peserta kegiatan : kelas IV SDN Blimbing

Ketercapaian : 90%

Kendala : Adanya murid yang kurang mendengarkan intruksi.

23.



11 Februari 2020, Media sosial dijadikan sebagai wadah untuk memasarkan produk-produk UMKM Desa Blimbing.

Peserta kegiatan : Tim KKN-P

Ketercapaian : 100%

Kendala : -

24.



12 Februari 2020, *Closing* di lembaga tersebut ditandai dengan pelepasan balon ke udara oleh Kepala Sekolah SDN Blimbing dan disambut antusias oleh jajaran guru dan seluruh murid mulai dari kelas 1-6. Dilanjut kegiatan malam yaitu poswindu, sama seperti malam minggu kemarin pada tanggal 9 Februari 2020.

Peserta Kegiatan : - *Closing* : Guru, Murid an Tim KKN-P

- Poswindu : masyarakat Desa Blimbing dan Tim KKN-P

Ketercapaian : 100%

Kendala : -

25.



13 Februari 2020, Kegiatan tersebut dilakukan oleh Tim KKN-P guna mempromosikan kerajinan atau produk baru kepada para bapak dan ibu penerima PKH yang dibuat oleh Tim KKN-P UMSIDA.

Peserta kegiatan : Para bapak dan ibu penerima PKH dan Tim KKN-P

Ketercapaian : 100%

Kendala : -

26.



14 Februari 2020, Kegiatan sosialisasi tepat hari Jum'at dengan bersamaan kegiatannya ibu-ibu PKK yaitu pleno PKK Desa Blimbing, dilanjut dengan kegiatan oleh Tim KKN-P yaitu mempromosikan hasil kerajinan dari sabut kelapa yang kemudian ibu-ibu PKK langsung praktik membuat kerajinan dari limbah sabut kelapa hingga menjadi dompet dan *pouch*.

Peserta kegiatan : Para ibu PKK dan Tim KKN-P

Ketercapaian : 100%

27.



15 Februari 2020, Taman Posyandu yang dilaksanakan di setiap hari Sabtu, kali ini yang mengisi materi yaitu dari Tim KKN-P. Yang mana materi hari ini adalah menempel dan senam bergembira bersama anak-anak balita dan diikuti oleh para guru dan juga para ibu yang mengantarkan anaknya. Mereka sangat antusias terutama pada anak-anak karena senang dan asyik untuk senam serta dilanjut dengan menyanyi bersama dengan bantuan media video.

Peserta kegiatan : anak-anak, guru, dan Tim KKN-P

Ketercapaian : 100%

28.



16 Februari 2020, penutupan KKN-P UMSIDA diadakan pada hari Minggu, 16 Februari 2020, *closing* ini dihadiri oleh beberapa perangkat kecamatan, tim money, Dpl, dan wakil rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

29.



20 Februari 2020, penutupan KKN-P dilakukan dengan Bapak Kepala Desa beserta jajarannya, dan warga Desa Blimbing sekaligus penyerahan fandel sebagai cendera mata dari KKN-P.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sidoarjo, 23 Februari 2020
Ketua Kelompok

Ali Akbar, S.T.,M.T.

Abdillah Faqih

BIODATA TIM KKN-P BLIMBING 2020



Nama : Ali Akbar

Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 1 Februari 1973

Menamatkan strata satu di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, dan berhasil meraih gelar Magister Teknik dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2014. Menjadi dosen sejak tahun 2000 merupakan cita-cita yang luhur yang juga harapan orang tua. Sebagai dosen di jurusan Teknik Mesin Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), maka sering melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat terutama pada bidang konversi energi dan energi alternatif.



Nama : Abdillah Faqih
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 7 September 1997
Fakultas : Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi
Alamat : Kedungkendo

Motivasi saya mengambil prodi Akuntansi adalah di sisi lain saya pun menyadari ilmu akuntansi memang sangat penting pada saat ini, terutama di bidang ekonomi. Semua perusahaan kecil maupun besar baik dalam maupun luar negeri pasti membutuhkan yang namanya akuntansi, di dunia pekerjaan pun pasti membutuhkan seorang akuntansi, dan yang pasti menurut saya bila kita kuliah di jurusan akuntansi kita memiliki banyak peluang bekerja yang lebih luas ke depannya. apalagi kalau kita ahli di bidang tersebut dengan baik, pasti kita akan cepat direkrut oleh perusahaan-perusahaan.



Nama : Mohammad Muzy Aroby
Tmpt,Tgl Lahir : Sidoarjo, 06 Feb 1998
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Prodi : Informatika
Jumlah Saudara : Note
Alamat : Dusun Tempel Rt. 01 Rw. 07 Legok Gempol
Pasuruan

Motivasi Saya Mengambil Prodi Informatika Adalah
Apapun Motivasi Nya Tetep 3 Pilar Ikhlas, Usaha, Sabar.



Nama : Kurniawan Didit Prayogo
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 10 April 1998
Fakultas : Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial
Prodi : Manajemen
Jumlah Saudara : Note
Alamat : Desa Kandangan Barat Rt.1 Rw.1 Kec.
Kremlung Kab. Sidoarjo

Motivasi Saya Mengambil Prodi Manajemen Adalah Saya Mengambil Jurusan Manajemen Karena Jurusan Manajemen Telah Menyiapkan Mahasiswa Untuk Siap Berkembang Menjadi Wirausahawan Atau Manajer.



Nama Saya Shella Titania Nurdin, Saya Lahir Di Pasuruan, 28 Oktober 1999, Saya Memiliki 1 Saudara Perempuan, Alamat Rumah Saya Di Dsn Patuk Rt 02/Rw 08 Ds Gempol Kec Gempol, Kab Pasuruan, Saya Menempuh Pendidikan Perguruan Tinggi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Saya Berada Di Fakultas Agama Islam (FAI) Dengan Program Studi Perbankan Syariah, Motivasi Saya Mengambil Prodi Perbankan Syariah, Adalah Karena Saya Ingin Terjun Di Dunia Keuangan, Terlebih Bekerja Di Dunia Perbankan Adalah Impian Saya, Memilih Perbankan Syariah Karena Saya Ingin Terjun Di Dunia Perbankan Yang Berbasis Syariah Dan Terhindar Dari Adanya Riba, Serta Ingin Berkontribusi Untuk Mendukung Kemajuan Perbankan Syariah.



Haiiii!!! Perkenalkan...Nama Saya Ayu Wulandari, Saya Lahir Disidoarjo, 22 Agustus 1998, Saya Memiliki 1 Saudara Laki - Laki, Alamat Rumah Saya Di Jl. Al- Amir Rt.04 Rw.01 Damarsi Buduran ,Sidoarjo, Saya Menempuh Pendidikan Perguruan Tinggi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Saya Di fakultas FPIP (Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan) Dengan Jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar),

Motivasi Saya Mengambil Jurusan PGSD Karena Saya Ingin Menjadi Guru Yang Bisa Mendidik Anak Bangsa Agar Menjadi Anak Yang Cerdas Dan Berakhlakul Karimah Dan Guru Merupakan Pekerjaan Yang Mulia, Selain Mengajar Anak Bangsa Kelak Saya Juga sebagai Madrasah Pertama Untuk Anak Saya.



Nama : Alisyafir Rohmah
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Februari 1999
Fakultas : Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial
Prodi : Administrasi Publik
Jumlah Saudara : Tunggal
Alamat : Jalan Nangka, Kidul Dalem Bangil Kab
Pasuruan, Pasuruan Jawa Timur, Indonesia.

Motivasi Saya Mengambil Prodi Administrasi Publik Adalah Saya Mengambil Jurusan Administrasi Publik Karena Saya Ingin Organisasi Publik Menjangkau Seluruh Fungsi-Fungsi Pemerintahan Terutama Pada Perangkat Publik Yang Berfokus Pada Nilai Publik Agar Lebih Baik Kedepannya.



Nama : Fajar Syahril Kirom
Tmpt, tgl lahir : Sidoarjo, 12 Nov 1999
Fakultas : Sains dan teknologi
Prodi : Teknik mesin
Jumlah saudara : note
Alamat : Desa Ketegan rt 1 rw 1 Tanggulangin,
Sidoarjo

Motivasi mengambil prodi masing2: apapun motivasi nya tetep 3 pilar IKHLAS, USAHA, SABAR.



Nama : Elsa Veronica Putri
Tempat, tanggal lahir : Sidoarjo, 04 April 1999
Fakultas : Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi
Alamat : Ds. Keret RT. 15 RW. 04 Kec.
Krembung, Kab. Sidoarjo

Motivasi saya mengambil prodi akuntansi. Bagi saya akuntansi bukan hanya sekadar tentang uang, tapi juga tentang kepercayaan. Jika dengan uang saja tidak ada kepercayaan, bagaimana dengan yang lain.



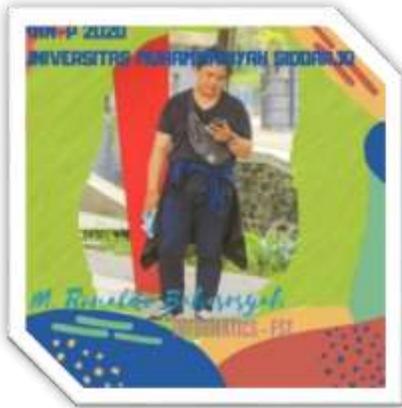
Nama : Nevie Fitria Sari
Tmpat,Tgl Lahir : Sidoarjo, 24 November 1998
Fakultas : FPIP (Fakultas Psikologi Dan Ilmu Pendidikan)
Prodi : PG-PAUD
Jumlah Saudara : 2
Alamat : Jl. Kalimas Indah, Ds. Bogempinggir Rt. 01 Rw.
01 Kec. Balongbendo, Kab. Sidoarjo

Motivasi Mengambil Prodi : Ketertaikan Kepada Anak Yang Membuat Saya Tertarik Mengambil Perguruan Tinggi Dengan Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Salah Satu Prodi Yang Selalu Dipandang Rendah Oleh Semua Orang Karena Pendidikan Yang Mengajar Anak Kecil, Itu Yang Menantang Buat Saya Untuk Mencoba Dan Berniat Untuk Mendalaminya Dan Menmbuktikan Kepada Mereka Bahwa Pendidikan Anak Usia Dini Itu Sangat Penting.



Nama : Haniyah Febriyanti R
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 09 Februari 1999
Fakultas : FBHIS
Prodi : Ilmu Komunikasi
Jumlah Saudara : 1
Alamat : Jiken, Tulangan, Sidoarjo

Motivasi mengambil prodi tersebut : alasan saya mengambil prodi ilmu komunikasi ini karena jurusan ilmu komunikasi itu selalu berkaitan dengan media, dan di jurusan ilmu komunikasi diajarkan cara berkomunikasi dengan sangat baik. Dan saya juga sangat berminat dengan segala hal yang berhubungan dengan media sehingga saya berminat mengambil jurusan ilmu komunikasi agar dapat mengetahui segala urusan yang berhubungan dengan media.



Nama : Mochammad Ronaldo Baharsyah
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 17 July 1998
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Prodi : Teknik Informatika
Jumlah Saudara : 2
Alamat : Perumahan Bluru Permai Fi-22, Sidoarjo

Motivasi Saya Mengambil Prodi Tersebut Adalah Melanjutkan Minat Saya Di Bidang Perangkat Lunak, Dan Mempelajari Lebih Dalam Mengenai Bidang Tersebut.



Nama : Chilmi Muzakki
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 5 Mei 1999
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan IPA
Jumlah Saudara : 2
Alamat : Dsn. Karangbangkal, Ds. Karangrejo,
Kec. Gempol, Kab. Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, Bumi

Motivasi Mengambil Prodi tersebut adalah Jurusan IPA dapat membantu dalam berpikir secara logis dan sistematis, jurusan IPA dapat membantu mengasah kemampuan analitis dan matematis, serta kemampuan observasi dan pemecahan masalah melalui metode matematis yang sangat memusingkan pikiran saya.



Nama : Sulis Suprapti
Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 1 Februari 1979
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Psikologi
Jumlah Saudara : 3
Alamat : Perumahan Villa Jasmine 2 Blok A 23
Sidoarjo

Motivasi mengambil prodi tersebut : alasan saya mengambil prodi ini karena ingin Menjadi Psikolog Klinis supaya memiliki pengetahuan mendalam tentang pencegahan, diagnosis dan penanganan terkait masalah kesehatan mental, serta memberikan solusi terhadap permasalahan psikologis yang dialami klien yang mempengaruhi kondisi mental dan kesehatannya, sehingga diharapkan klien /pasien bisa hidup dengan baik dan bahagia dengan mental yang sehat dan bebas dari tekanan psikologis.



Nama : Vania Rahma Nurhadiyanti
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 24 Agustus 1998
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Prodi : Manajemen
Jumlah Saudara : 2
Alamat : Desa Jodokan Cangkring malang RT.03
RW.05 Kec. Beji, Kab. Pasuruan

Motivasi mengambil prodi tersebut : alasan saya mengambil prodi ini karena ingin Menjadi seorang yang ahli dalam manajemen bisnis, membuat saya terbiasa untuk bekerja secara teratur dan terarah. Hal ini bisa menjadi bekal saya untuk memasuki dunia kerja dan mencari solusi atas setiap permasalahan yang ada.



Nama : Lailatul Maghfuro
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 08 Maret 1999
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Psikologi
Jumlah Saudara : 4
Alamat : Desa Legok-Dusun Legok Rt.08 Rw.03,
Gempol-Pasuruan.

Motivasi Mengambil Prodi tersebut : Saya mengambil jurusan psikologi karena saya kurang tertarik dengan jurusan-jurusan yang lainnya dan semenjak SMA saya sangat tertantang dan tertarik untuk belajar mengenai manusia terutama dalam segi bagaimana manusia itu bersikap dalam lingkungan sekitarnya dan bagaimana manusia itu menghadapi masalah-masalah yang ada di sekitarnya dan bagaimana manusia memgontrol emosinya.



Nama : Nikmatul Alfiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 07 Oktober 1998
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jumlah Saudara : 2
Alamat : Desa Jedong Cangkring RT. 04 RW.02
Kec. Prambon Kab. Sidoarjo

Motivasi : Saya memilih untuk terjun ke dunia pendidikan karena saya ingin mencerdaskan dan menjadikan generasi penerus bangsa yang bermoral, dan beretika baik serta dapat berbagi ilmu kepada orang banyak. Dapat melatih diri untuk menjadi ibu yang baik untuk anak anaknya.



Nama saya Izaz Nur Fatihah lahir di Lamongan, 28 November, saya merupakan anak ke-1 dari dua bersaudara, buah dari pasangan Miftahul Aziz serta Inayatin Zakiyah. Alamat saya Jl. Garuda Rt 001 Rw 002 Ds. Godog Kec. Laren Kab. Lamongan.

Izaz ialah panggilan akrab dari teman-teman, sekarang saya menempuh bangku perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam dari Fakultas Agama Islam.

Motivasi saya untuk mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam yaitu

“Biar iman kita bertambah, kita sepatutnya pula tingkatkan pengetahuan ilmu agama kita. Terus menjadi kalian memahami Allah ta’ala, terus menjadi kalian cinta serta bertakwa kepada- Nya.”



Nama lengkap dari Amira adalah Amiroatul Mu'mina, yang berasal dari Sidoarjo. Gadis yang berkulit putih ini terlahir di Sidoarjo, 01 Agustus 1998 dari Bapak Suherman dan Ibu Imnatus Sholihah. Ia anak bungsu, alias anak ketiga 3. Ia tinggal bertiga bersama orang tuanya dengan alamat jalan mawar RT 2 RW 1 Blok AL 17 di Desa Pranti Kecamatan Sedati dan masih terletak di Sidoarjo.

Selain itu, Amira suka belajar bahasa Inggris bareng bersama anak-anak kecil, karena Amira suka belajar bahasa Inggris, ia senang duduk di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Baginya, mempunyai *English Skill* itu sangat penting di era sekarang. Ia ingin menjadi translator dan author dalam bahasa Inggris yang terkenal.



PUSAKA KARCA



"Pusat Kerajinan Sabut Kelapa
dan Kain Perca"

ISBN 978-623-7578-88-8



9 786237 578888

matahari mengajarkan kita bahwa pada setiap pertemuan yang hangat,
terdapat sebuah perpisahan yang indah